



**ANALISIS PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING  
SYSTEM DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR  
HOTEL (STUDI KASUS PADA HOTEL EMERSIA  
BATUSANGKAR)**

**SKRIPSI**

Ditulis Sebagai syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**OLEH**

**RETNO LARASATI**  
**NIM: 1630402096**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BATUSANGKAR  
2021 M/ 1442 H**

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Retno Larasati**

Nim : 1630402096

Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 25 Mei 1996

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah/Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL (STUDI KASUS PADA HOTEL EMERSIA BATUSANGKAR)”** adalah **benar karya saya sendiri bukan plagiat**, kecuali yang dicantumkan sembernya.

Apabila dikemudian hari terbuka bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan semestinya.

Batusangkar, 16 Februari 2022



**RETNO LARASATI**

NIM. 1630402096

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Retno Larasati** NIM : 1630402096 dengan judul :  
“ANALISIS PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM DALAM  
MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL (STUDI KASUS PADA HOTEL  
EMERSIA BATUSANGKAR)” memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah  
memenuhi persyaratan dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang *Munaqasyah*.

Dengan demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana  
mestinya.

Batusangkar, 28 Januari 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

  
Gampito, SE, M.Si  
NIP. 1967021920051 1 005

Pembimbing

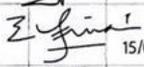
  
Mega Rahmi, S.E.Sv., M.Si  
NIP. 199001272020122008

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar

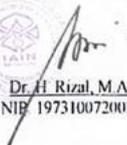
  
  
Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP  
NIP. 19731007 200212 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama Retno Larasati NIM: 1630402096 dengan judul "ANALISIS PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL (STUDI KASUS PADA HOTEL EMERSIA BATUSANGKAR)", telah diujikan dalam sidang *Munawasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2022 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Strata satu (S1) pada Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
1	Mega Rahmi, SE.Sy., M.Si NIP. 199001272020122008	Ketua Sidang/ Pembimbing		16.2.2022
2	Hj. Elfina Yenti, SE., Ak., M.Si., CA NIP. 19740623 200003 2 002	Penguji I		15/02/22
3	Sri Madona Saleh, SE., M.Si NIP.201801012038	Penguji II		15/2-22

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
IAIN Batusangkar

  
Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP  
NIP. 197310072002121001

## ABSTRAK

**Retno Larasati.** NIM 1630402096. Judul Skripsi: “**ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM MENENTUKAN HARGA POKO KAMAR HOTEL (STUDY KASUS PADA HOTEL EMERSIA BATUSANGKAR)**”. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Batusangkar.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana menganalisis Perhitungan harga pokok kamar hotel Emersia Batusangkar dengan menggunakan metode *Activity Based costing System* dan biaya-biaya yang timbul dalam penentuan harga pokok kamar Hotel Emersia Batusangkar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui biaya yang timbul dalam penentuan harga pokok kamar hotel Emersia Batusangkar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif Kualitatif. Penentuan harga pokok kamar Hotel di alokasikan pada biaya-biaya timbul berdasarkan aktivitas yang terjadi. Penggunaan Metode *Activity Based Costing System* dalam menghitung harga pokok kamar hotel, perusahaan dapat mengendalikan biaya dengan lebih baik karena metode ini merupakan sistem analisi biaya berbasis aktivitas.

Hasil dari penelitian ini adalah perhitungan harga pokok kamar hotel dengan menggunakan *Activity Based Costing System* dapat mengendalikan biaya berbasis aktivitas dan manajemen perusahaan dapat lebih baik dalam mengukur profitabilitas. Dengan sistem ABC dapat menyajikan biaya produk lebih akurat dan informatif.

**Kata kunci: Activity Based Costing System, Harga Pokok**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori.....	7
B. Penelitian yang Relevan .....	17
C. Kerangka Berpikir .....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Jenis penelitian .....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Jenis dan Sumber Data .....	19
D. Teknik Pengumpulan Data .....	20
E. Teknik Analisis Data .....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>22</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan .....	22
B. Hasil dan pembahasan .....	23
1. Pembahasan.....	23
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67

B. Saran .....68

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1Jenis Kamar, Harga, Jumlah kamar dan luas lantai Emersia Hotel & Resort Batusangkar Tahun 2020.....	24
Tabel 4. 2Jumlah Kamar Tersedia untuk dijual Hotel Emersia & Resort Batusangkar Tahun 2020 .....	25
Tabel 4. 3 Jumlah Kamar yang Terjual selama 1 Tahun Emersia Hotel dan Resort Batusangkar tahun 2020 .....	29
Tabel 4. 4Tingkat Hunian Emersia Hotel & Resort Batusangkar .....	30
Tabel 4. 5 Pendapatan Penjualan Jasa Kamar Emersia Hotel & Resort Batusangkar tahun 2020 .....	31
Tabel 4. 6 Persentase Pendapatan penjualan Jasa Kamar Emersia Hotel & Resot Batusangkar Tahun 2020 .....	33
Tabel 4. 7 Perhitungan Biaya Harga Pokok Kamar Emersia Hotel & Resort Batusangkar per Tahun dengan Metode Konvensional .....	36
Tabel 4. 8 Perhitungan Biaya Harga Pokok Kamar Emersia Hotel & Resort Batusangkar per satu kamar dengan Metode Konvensional.....	37
Tabel 4. 9 Biaya Tenaga Kerja Hotel Emersia & Resort Batusangkar 2020 .....	39
Tabel 4. 10 Perincian Biaya Langsung yang Dialokasikan ke Tiap Jenis Kamar Hotel Emersia & Resort Batusangkar 2020.....	40
Tabel 4. 11 Identifikasi Aktivitas dan Level Aktivitas .....	41
Tabel 4. 12 Cost Pool dan Cost Driver .....	43
Tabel 4. 13Cost Pool I.....	44
Tabel 4. 14 Cost Pool II .....	45
Tabel 4. 15 Cost Pool III.....	45
Tabel 4. 16 Cost Pool IV .....	46
Tabel 4. 17 Cost Pool V .....	46
Tabel 4. 18 Cost Pool VI.....	47
Tabel 4. 19 Cost Pool VII .....	47
Tabel 4. 20 Cost Pool VIII .....	48
Tabel 4. 21 Pengalokasian Data Cost Driver .....	49
Tabel 4. 22 Tarif Cost Pool.....	52

Tabel 4. 23 Harga Pokok Kamar Deluxe Room .....	53
Tabel 4. 24 Harga Pokok Kamar Executive Room .....	54
Tabel 4. 25 Harga Pokok Kamar Junior Suite Room.....	55
Tabel 4. 26 Harga Pokok Kamar Emersia Suite Room.....	56
Tabel 4. 27 Harga Pokok Kamar Living Room Emersia Suite .....	57
Tabel 4. 28 Harga Pokok Kamar President Suite Room.....	58
Tabel 4. 29 Harga Pokok Kamar Living Room President Suite .....	59
Tabel 4. 30 Harga Pokok Kamar Dinning Room President Suite.....	60
Tabel 4. 31 Perbandingan harga Pokok Kamar metode konvensional dan metode Activity Based Costing system.....	61
Tabel 4. 32 Perhitungan Harga Sewa Kamar Menggunakan Metode Activity Based Costing System tahun 2020 .....	63
Tabel 4. 33 Perbandingan Laba Sewa kamar dengan Metode Konvensional dan Activity Based Costing System Tahun 2020.....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan semakin meningkatnya persaingan usaha terutama perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang pariwisata dan perhotelan yang saat ini sedang berkembang di Indonesia, maka sudah menjadi keharusan bagi perusahaan jasa perhotelan di Indonesia untuk berpacu dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas untuk mewujudkan tata pengelolaan yang baik serta meningkatkan mutu dan daya saing perusahaannya. Keberhasilan dalam peningkatan hal tersebut ditentukan oleh beberapa hal seperti *quality*, *services* dan *price*. Untuk mencapai hal tersebut, maka perusahaan dituntut untuk bisa menjalankan strategi manajemen perusahaan dengan baik.

*Quality*, *Services*, dan *Price* merupakan suatu daya pikat yang harus disediakan oleh hotel yang mana *quality* adalah kualitas pelayanan yang kita berikan kepada konsumen agar konsumen merasa puas dengan apa yang kita berikan, *service* adalah Bagaimana kita memberikan pelayanan kepada konsumen agar konsumen tertarik atau senang dengan produk/jasa yang kita berikan. (Putri & Emmita, 2018)

Penentuan tarif produk dan jasa merupakan refleksi kemampuan suatu organisasi dalam memproduksi barang dan jasa masih sedikit. Semakin tinggi kemampuan mengelola biaya (*cost*), maka akan semakin baik produk dan jasa yang ditawarkan pada konsumen baik dari sisi harga maupun kualitas.

Usaha yang dapat ditempuh oleh perusahaan salah satunya adalah dengan mengendalikan faktor-faktor internal perusahaan, seperti mengendalikan biaya, tanpa harus mengurangi kualitas dan kuantitas produk yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya akan lebih efektif bila biaya-biaya diklasifikasikan dan dialokasikan secara tepat. (Saputri, 2012)

Penentuan harga pokok kamar merupakan hal krusial bagi pelaku bisnis perhotelan. Beragamnya pembiayaan selama proses perjalanan bisnis dan pemberian layanan kepada pengunjung, menuntut perusahaan untuk lebih teliti dan akurat dalam menentukan harga pokok kamar hotel yang akan dibebankan kepada pengunjung. Harga pokok kamar hotel inilah yang selanjutnya berpengaruh terhadap proses penentuan tariff kamar hotel itu sendiri. Harga pokok produksi yang tidak tepat memungkinkan perusahaan menawarkan harga yang lebih tinggi atau lebih rendah dari harga seharusnya ditawarkan. Salah satu permasalahan dalam penentuan harga pokok produksi adalah pengalokasian biaya *overhead* yang sering tidak mencerminkan biaya yang diserap oleh objek final yang ditawarkan kepada konsumen. (Bagyono, 2013)

Harga pokok mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan harga jual produk. Penetapan biaya yang lebih tepat akan menghasilkan harga pokok produksi/jasa yang lebih akurat. Maka perusahaan harus benar-benar serius dalam menangani harga pokok produksinya. Dalam perhitungan biaya produk untuk menentukan harga pokok produksi/jasa masih banyak perusahaan yang memakai sistem tradisional metode *full costing*. Padahal sudah ada cara perhitungan lain yang lebih cermat dalam penentuan harga pokok jasa yaitu *ABC System*.

Harga pokok adalah nilai sesuatu yang dikorbankan dan diukur dalam satuan uang untuk memperoleh aset yang diimbangi dengan aset berkurang atau utang/modal bertambah (Nafarin, 2013). Harga pokok produk/jasa adalah semua biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan produk/jasa yang diperoleh. Pada perusahaan jasa hanya harga pokok yang terdiri dari biaya-biaya operasional. Jumlah seluruh biaya yang diperlukan untuk memperoleh dan mempersiapkan barang untuk dijual disebut dengan harga pokok penjualan (*Cost Of Good Sold*).

Hotel Emersia& Resort merupakan salah satu hotel bintang 4 di Batusangkar yang menyediakan penginapan bagi wisatawan. Hotel Emersia & Resort Menawarkan Akomodasi yang nyaman, Strategis, dan dekat dengan pusat bisnis, perjalanan dan administrasi. Kepuasan dan kenyamanan tamu adalah tujuan utama perusahaan untuk melengkapi dan melaksanakan pertemuan ideal,

seminar, ruang pameran, pernikahan, pesta ulangtahun, reuni dan berbagai macam acara bisnis serta pribadi lainnya. Fasilitas yang ada di Hotel Emersia & Resort ini yaitu *Spa, Whirlpool, Fitness Center dan swimming pool*. Dan Hotel Emersia & Resort Batusangkar memiliki delapan tipe kamar yaitu *Deluxe Room, Executive Room, Junior Suite Room, Emersia Suite Room, Living Room Emersia Suite, President Suite Room, Living Room President Suite, Dinning Room President Suite*. Lokasi dari Hotel Emersia berada di Jalan Hamka No.41 Jorong Parak Jua Nagari Baringin, Batusangkar, Tanah Datar. Lokasinya berada di pinggir jalan dan dipusat kota memudahkan para wisatawan dalam atau luar kota untuk mencari lokasi hotel. Emersia Hotel & Resort hanya membutuhkan waktu 120 menit dari Bandara Internasional Minangkabau, 130 Menit ke Kota Padang, 40 menit ke Bukittinggi, 5 Menit dari pusat perbelanjaan kota Batusangkar, 30 menit ke kawasan wisata Danau Singkarak, dan 10 Menit ke Istano Basa Pagaruyung.

Keberadaan Hotel Emersia berdekatan dengan Hotel pesaing lainnya. Untuk menanggulangi hal ini, Hotel Emersia lebih memberikan kualitas *service* yang berbeda dan harga pokok produk yang lebih terjangkau dibandingkan dengan hotel pesaingnya sehingga hotel Emersia lebih cenderung banyak di datangi wisatawan luar.

**Tabel 1. 1**

**Jenis Kamar, Harga dan Fasilitas**

No	Jenis Kamar	Harga
1	Deluxe Room	Rp. 690.000
2	Executive Room	Rp. 900.000
3	Junior Suite Room	Rp. 1.300.000
4	Emersia Suite Room	Rp. 1.700.000
5	Living Room Emersia Suite	Rp. 2.500.000
6	President Suite Room	Rp. 4.000.000
7	Living Room President Suite	Rp. 4.000.000
8	Dinning Room President suite	Rp. 5.700.000

Sumber: Website Hotel Emersia Batusangkar

Emersia & Resort adalah salah satu hotel yang bergerak dalam bidang bisnis jasa perhotelan. Hotel berjenis bintang empat ini memiliki enam tipe kamar. Salah satu permasalahan yang terjadi pada Hotel Emersia & Resort Batusangkar yaitu dalam menentukan harga pokok sewa kamar masih dengan perhitungan berdasarkan pada keputusan dari pihak manajemen menggunakan metode konvensional yaitu biaya-biaya yang dikelompokkan perhari dan dijumlahkan maka dapat ditentukan harga pokok permasing-masing kamar dan didasarkan pada fasilitas yang ada pada setiap kamar. Hal ini dapat menyebabkan penentuan harga pokok terlalu rendah yang berdampak pada pencapaian laba sehingga hotel akan rugi atau dengan harga pokok terlalu tinggi. Hal ini dapat berdampak pada harga kamar hotel yang kalah bersaing dengan masalah harga dipasar yang memiliki kualitas pelayanan yang sama. Dengan ini perlu adanya pengalokasian biaya secara akurat ke kamar hotel yang didasarkan pada sumber daya yang dikonsumsi sebagai akibat adanya berbagai aktivitas yang akhirnya menghasilkan perhitungan harga pokok kamar hotel. Maka dari itu perhitungan menggunakan Activity Based Costing diharapkan perusahaan dapat menentukan harga pokok kamar hotel secara akurat dan efektif serta membantu manajemen memperoleh informasi mengenai pengelolaan berbagai aktivitas dalam menghasilkan objek biaya.

ABC System merupakan sistem informasi biaya yang mengubah cara yang digunakan oleh manajemen dalam pengelolaan bisnis (Azizah, 2014). Activity Based Costing System adalah metode menghitung harga pokok produk atau jasa dasarnya yaitu aktivitaslah yang menyebabkan biaya, dan produklah pengonsumsi aktivitas. Dalam ABC, biaya-biaya tidak langsung ditentukan melalui aktivitas yang ada, tapi biaya untuk masing-masing aktivitas tersebut kemudian dibebankan produk atas dasar konsumsi yang masing-masing produk pada aktivitas.

Sistem informasi ABC dapat menyediakan informasi perhitungan biaya yang lebih baik dan dapat membantu manajemen mengelola perusahaan secara efisien serta memperoleh pemahaman yang lebih baik atas keunggulan, kekuatan, dan kelemahan perusahaan. (Siby, 2018)

Sebagai pendekatan yang baru dalam penentuan harga pokok produk, ABC System dapat menghasilkan informasi biaya produk yang lebih akurat dan dapat dipercaya dibanding dengan sistem penentuan biaya atau harga pokok yang sudah ada sebelumnya, oleh karena itu sistem ini menggunakan jenis pemicu biaya (*cost Driver*) yang lebih banyak, sehingga dapat mengukur secara lebih tepat sumber daya yang dikonsumsi oleh produk. (abdullah, 2012)

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Biaya langsung dan biaya tidak langsung yang timbul di hotel Emersia berdasarkan aktivitas
2. Biaya-biaya yang terjadi di Hotel Emersia yang berhubungan dengan harga pokok kamar
3. Penggunaan metode Activity Based Costing System dalam menghitung Harga Pokok kamar Hotel di Emesia

### **C. Batasan Masalah**

1. Biaya langsung dan biaya tidak langsung yang timbul di hotel Emersia berdasarkan aktivitas
2. Biaya-biaya yang terjadi di Hotel Emersia yang berhubungan dengan harga pokok kamar
3. Penggunaan metode Activity Based Costing System dalam menghitung Harga Pokok kamar Hotel di Emesia

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah diatas maka Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja biaya langsung dan tidak langsung yang timbul berdasarkan aktivitas di hotel Emersia Batusangkar?
2. Biaya-biaya apa saja yang terjadi di hotel Emersia Batusangkar yang berhubungan dengan harga pokok kamar?

3. Bagaimana penggunaan Metode Activity Based Costing System dalam menghitung harga pokok kamar di Hotel Emersia Batusangkar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan Masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui biaya langsung dan tidak langsung yang timbul berdasarkan aktivitas di hotel Emersia Batusangkar?
2. Untuk mengetahui Biaya-biaya yang terjadi di hotel Emersia Batusangkar yang berhubungan dengan harga pokok kamar?
3. Untuk mengetahui penggunaan Metode Activity Based Costing System dalam menghitung harga pokok kamar di Hotel Emersia Batusangkar?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian bagi penulis  
Manfaat ini bagi penulis adalah untuk menambah ilmu pengetahuan secara teoritis dan praktis dalam bidang akuntansi mengenai harga pokok terhadap harga jual suatu perusahaan. Disamping itu, juga untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
2. Manfaat penelitian bagi akademik  
Bagi akademik penelitian ini dapat digunakan untuk acuan penelitian selanjutnya.
3. Manfaat penelitian bagi Hotel Emersia Batusangkar  
Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan atau masukan untuk menghitung harga pokok dengan menggunakan metode Activity Based Costing.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Akuntansi Biaya Tradisional**

Biaya tradisional hanya memusatkan pada ukuran output aktivitas yang didasarkan pada volume produksi pendekatan tradisional mengasumsikan bahwa semua biaya dapat diklasifikasikan sebagai biaya tetap dan variabel sesuai dengan perubahan unit atau volume produk yang di produksi. (Satria, 2016)

Dalam sistem tradisional hanya menggunakan driver-driver aktivitas berlevel unit untuk membebankan biaya overhead pabrik pada produk. *Driver* aktivitas berlevel unit adalah faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan biaya sesuai dengan perubahan unit produk yang diproduksi. Sistem tradisional akan menimbulkan distorsi biaya jika digunakan dalam lingkungan perusahaan manufaktur maju dan dalam persaingan tingkat global. Sistem penentuan harga pokok produksi harus disesuaikan dengan sistem yang cocok dengan lingkungannya. Jika penentuan harga pokok produksi tidak dirubah akan menyebabkan distorsi yang besar.

##### **2. Biaya (*cost*)**

###### **a. Pengertian biaya dan beban**

Biaya adalah manfaat yang dikorbankan untuk memperoleh barang dan jasa. Beban adalah biaya yang telah memberikan suatu manfaat dan sekarang telah berakhir.

Biaya adalah kas dan setara kas yang dikorbankan untuk memproduksi atau memperoleh barang dan jasa yang diharapkan akan memperoleh manfaat atau keuntungan dimasa mendatang. Biaya termasuk dalam katategori harta (aset), misalnya perusahaan membeli peralatan bisnis (gedung, mesin-mesin, peralatan kantor, dan

sebagainya), maka peralatan bisnis tersebut masuk kategori Aset tetap (*fixed assets*) dan bila suatu perusahaan menjalankan proses bisnis (menciptakan barang atau jasa) maka barang itu masuk kedalam harta (*assets*).

b. Macam-macam biaya

- 1) Biaya bahan baku langsung yaitu harga pokok bahan baku langsung yang dipakai dalam proses produksi.
- 2) Biaya tenaga kerja langsung adalah gaji atau upah serta balas jasa dan dengan nama apapun yang dibayarkan kepada karyawan yang turut serta langsung dalam memproses produksi, sedangkan gaji atau upah yang dibayarkan kepada mandor pabrik, supervisor, manager produksi tidak boleh dimasukkan kedalam biaya tenaga kerja langsung tetapi digolongkan sebagai biaya tenaga kerja tidak langsung.
- 3) Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi tidak langsung yaitu selisih biaya yang ada kaitannya dengan produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. (Baru Harahap, 2020, pp. 1-3)

c. Objek Biaya

Objek biaya (*Cost objective*) adalah tempat dimana biaya atau aktivitas diakumulasikan atau diukur. Unsur aktivitas-aktivitas yang dapat dijadikan sebagai objek biaya adalah:

1) Produk

Produk adalah hasil pengorbanan pelaku bisnis untuk keperluan pasar, pengorbanan itu diwujudkan dalam bentuk biaya pokok kamar hotel, biaya tenaga kerja, dan biaya lainnya.

2) Departemen

3) Divisi

4) *Batch* dari Unit-unit Sejenis

5) Tujuan strategis

Objek biaya tersebut dapat digunakan untuk menelusuri biaya dan menentukan seberapa objektif, biaya tersebut dapat diandalkan dan seberapa berarti biaya yang dihasilkan. (Baru Harahap, 2020)

d. Penggerak biaya

Penggerak biaya (*cost driver*) merupakan faktor yang memberi implikasi pada perubahan tingkat total biaya. Untuk perusahaan yang berkompetisi berdasarkan kepemimpinan biaya, manajemen penggerak biaya utama merupakan hal yang paling penting. (Sahla, 2020)

Penggerak biaya memiliki dua peran penting bagi akuntan manajemen:

- 1) Memungkinkan pembebanan biaya ke objek biaya,
- 2) Menjelaskan perilaku biaya, yaitu bagaimana total biaya berubah ketika penggerak biaya berubah. Pada umumnya kenaikan pada penggerak biaya akan mengakibatkan kenaikan pada total biaya. Penggerak biaya dapat digunakan untuk menetapkan pembebanan biaya pada waktu yang bersamaan.

a) Penggerak Biaya berdasarkan Volume

Banyak jenis biaya yang berdasarkan volume, yaitu penggerak biaya berdasarkan jumlah produk atau jasa yang dihasilkan. Akuntan manajemen biasanya menyebut volume ini dengan volume output atau hanya output.

b) Penggerak biaya berdasarkan struktur dan pelaksanaan

Penggerak biaya berdasarkan struktur dan pelaksanaan (Lestari & Permana, 2017) digunakan untuk membantu pengambilan keputusan strategis. Penggerak biaya berdasarkan struktur bersifat strategis karena meliputi keputusan yang mempunyai implikasi jangka panjang terhadap total biaya perusahaan. Contoh keputusan berdasarkan struktural:

- (1) Skala : Semakin besar perusahaan, biaya keseluruhan semakin rendah disebabkan oleh skala ekonomi.
- (2) Pengalaman : Perusahaan yang memiliki karyawan dengan pengalaman produksi dan penjualan yang lebih banyak mungkin akan memiliki biaya pengembalian, produksi, dan distribusi yang lebih rendah.
- (3) Teknologi. Teknologi baru dapat menurunkan biaya desain, produksi, distribusi dan pelayanan pelanggan secara signifikan.
- (4) Kompleksitas.

c) Penggerak biaya berdasarkan pelaksanaan merupakan faktor-faktor yang dapat dikelola perusahaan dalam pengambilan keputusan operasional jangka pendek untuk menurunkan biaya. Faktor-faktor tersebut meliputi:

- (1) Pemberdayaan tenaga kerja. Komitmen tenaga kerja ini akan menurunkan biaya. Perusahaan yang memiliki hubungan yang kuat dengan karyawan.
- (2) Desain proses. Mempercepat arus produk dalam perusahaan dapat menurunkan biaya. Penemu teknologi produksi, seperti Motorola dan Allen-Bradley dapat menurunkan biaya produk secara signifikan.
- (3) Hubungan dengan pemasok. Kualitas atau pengiriman bahan baku dan suku cadang yang dibeli diperbaiki untuk menurunkan biaya secara keseluruhan.

#### e. Pengelolaan Biaya

Dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan dengan berbagai macam cara. Umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut. Biaya dapat digolongkan menurut:

1) Penggolongan biaya menurut objek pengeluaran

Dalam cara penggolongan ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut biaya bahan bakar.

2) Biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai

Sesuatu yang dibiayai menurut dapat berupa produk atau department. Dalam hubungannya dengan suatu produk, biaya produksi dibagi dua : biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung.

a) Biaya produksi langsung

Biaya produksi langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada maka biaya langsung ini tidak akan terjadi.

b) Biaya tidak langsung

Biaya tidak langsung adalah biaya terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. (Monika & Emy, 2019)

3) Biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas. Biaya dalam hubungan dengan volume biaya atau perilaku biaya dikelompokkan menjadi beberapa elemen : (Mulyadi, 2018)

a) Biaya variabel, yaitu biaya yang berubah sebanding dengan perubahan volume produksi dalam rentang relevan, tetapi secara perunit tetap. Contohnya perlengkapan, bahan bakar, peralatan kecil.

b) Biaya tetap, yaitu biaya yang secara totalitas bersifat tetap dalam rentang tertentu, tetapi secara perunit berubah. Contohnya gaji, eksekutif produksi, pajak property dan sewa.

- c) Biaya semi, yaitu biaya yang didalamnya mengandung unsur tetap dan mengandung unsur variabel.
  - d) Biaya semi variabel, yaitu biaya yang didalamnya mengandung unsur tetap dan memperlihatkan karakter tetap dan variabel. Contohnya biaya listrik, biaya bensin, biaya telepon dan air.
- 4) Biaya atas dasar waktu dan manfaat

a) Pengeluaran modal

Pengeluaran modal, (Suhendar, 2020) adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pengeluaran modal ini pada saat terjadinya dibebankan dalam tahun-tahun yang menikmati manfaatnya dengan cara di depresiasi, diamortisasi, atau di depleksi. Contohnya pengeluaran modal adalah pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap, untuk reparasi besar terhadap aktiva tetap, untuk promosi besar-besaran dan pengeluaran atau riset pengembangan suatu produk.

b) Pengeluaran pendapatan

Pengeluaran pendapatan adalah biaya yang mempunyai manfaat dalam periode terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya, pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya dan dipertemukan dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran biaya tersebut. Contohnya biaya iklan, dan biaya tenaga kerja.

### 3. Activity Based Costing System (ABC System)

ABC System adalah pendekatan penentuan biaya produk yang membebankan biaya ke produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya yang disebabkan karena aktivitas. Dasar pemikiran pendekatan penentuan biaya ini adalah bahwa produk atau jasa perusahaan dilakukan oleh aktivitas dan aktivitas yang dibutuhkan tersebut menggunakan sumber daya yang menyebabkan timbulnya biaya. Sumber daya dibebankan ke

aktivitas, kemudian aktivitas dibebankan ke objek biaya berdasarkan penggunaannya. ABC System memperkenalkan hubungan sebab akibat antara cost driver dengan aktivitas. (Indriani, 2018)

Dengan konsep dasar ABC System dapat memberikan suatu Refleksi atas estimasi terbaik perusahaan mengenai biaya-biaya yang menghasilkan dan menambah nilai produk. ABC System akhirnya akan menghasilkan biaya yang memungkinkan terjasinya identifikasi berubahnya kebijakan, sistem, atau proses manajemen yang menimbulkan aktivitas. (Admodjo, 2020)

#### **4. Penentuan Harga Pokok menggunakan ABC System**

Langkah pengaplikasian sistem ABC adalah sebagai berikut:

##### **a) Mengidentifikasi biaya sumber daya dan aktivitas**

Tahap pertama adalah melakukan analisis aktivitas untuk mengidentifikasi biaya sumber daya dan aktivitas di perusahaan. Setelah aktivitas diidentifikasi dan diketahui biayanya, sering kali didapatkan aktivitas yang jumlahnya puluhan bahkan ratusan. Oleh karena itu, untuk memudahkan dalam pengelolaan, termasuk dalam perhitungannya, aktivitas-aktivitas yang dianggap memiliki karakteristik konsumsi sumber daya yang sama akan dijadikan satu kelompok aktivitas yang disebut pool. Pengelompokan ke dalam pool dilakukan dengan beberapa langkah. Pertama, aktivitas yang memiliki level aktivitas sama dikumpulkan menjadi satu. Kedua, aktivitas dibagi ke dalam pool-pool aktivitas berdasarkan kesamaan rasio konsumsi aktivitas oleh setiap produk yang sama.

Identifikasi biaya sumber daya untuk berbagai macam aktivitas dapat dilakukan dengan cara membedakan aktivitas berdasarkan cara aktivitas mengkonsumsi sumber daya. Dengan cara ini, aktivitas dikelompokkan menjadi empat level aktivitas sesuai dengan tingkatan yang dilakukan aktivitas tersebut.

- (1) Aktivitas level unit (unit-level activity) adalah aktivitas yang dilakukan dalam rangka menghasilkan satu unit individual dari produk atau jasa.
- (2) Aktivitas level batch (batch-level activity) adalah aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan setiap batch atau grup dari produk atau jasa.
- (3) Aktivitas level produk (product-level activities) adalah aktivitas yang dilakukan untuk mendukung produksi dari satu tipe produk atau jasa yang spesifik.
- (4) Aktivitas level fasilitas (facility-level activities) merupakan aktivitas pendukung operasi secara umum.

b) Mengalokasikan biaya ke dalam objek biaya

ABC menggunakan dasar pemicu konsumsi biaya sumber daya dalam mengalokasikan biaya sumber daya ke produk. Biaya sumber daya dapat dialokasikan kedalam aktivitas berdasarkan estimasi atau penelusuran langsung. Penelusuran langsung membutuhkan pengukuran penggunaan sumber daya yang sesungguhnya.

c) Mengalokasikan biaya aktivitas ke dalam objek biaya

Langkah terakhir adalah mengalokasikan biaya aktivitas ke dalam objek biaya berdasarkan pemicu biaya aktivitas yang sesuai. Pemicu biaya aktivitas harus dapat menjelaskan naik turunnya biaya. Pengalokasian biaya aktivitas kedalam objek biaya dilakukan dengan menggunakan tarif pembebanan. Tarif pembebanan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pool Rate} = \frac{\text{Anggaran biaya overhead per pool aktivitas}}{\text{Cost Driver}}$$

Satu kelompok dapat berisi beberapa aktivitas sekaligus sehingga perhitungan tarif dapat dipilih salah satu aktivitas tertentu dalam pool tersebut. Penggunaan aktivitas yang berbeda akan menghasilkan tarif yang berbeda pula, tetapi nantinya biaya yang dibebankan akan tetap sama karena kesamaan rasio aktivitas. Oleh karena itu, dalam satu fasilitas produksi sangat dimungkinkan untuk memiliki banyak tarif pembebanan overhead. Langkah pembebanan biaya overhead dihitung menggunakan rumus berikut:

*Overhead* dibebankan = *Pool Rate* x *Unit Cost Driver* yang digunakan

## **5. ABC System pada Perusahaan Jasa**

Karakteristik jasa berdasarkan sifat tidak terwujudnya. Jasa tidak terpisah dari pelanggan dan tidak dapat disimpan. Sistem akuntansi tradisional menekankan manufaktur dan mengabaikan jasa. Sekarang berbeda dengan sebelumnya, pendekatan ini tidak digunakan lagi. Manajer harus mampu untuk menelusuri biaya jasa yang diserahkan sama akuratnya dengan mereka menelusuri harga pokok produksi (Afifudin & Agung, 2013), organisasi jasa sekarang menekankan penghilangan limbah, meningkatkan produktivitas, teknologi baru, manajemen mutu terpadu, dan pengurangan biaya. Dengan adanya informasi biaya secara teliti dapat menjadikan organisasi untuk merubah campuran jasa dan membantu mengurangi biaya jasa yang akan ditawarkan. ABC dapat berguna bagi organisasi jasa. Semua organisasi jasa mempunyai kegiatan dan keluaran yang menempatkan kebutuhan akan kegiatan-kegiatan ini. Namun ada beberapa perbedaan dasar antara organisasi jasa dan produksi. Kegiatan dalam organisasi produksi cenderung menjadi jenis yang sama dan dilaksanakan dengan cara yang serupa. Hal yang sama tidak dapat dikatakan untuk organisasi jasa. Untuk perusahaan manufaktur, keluaran mudah ditentukan (produk-produk nyata yang diproduksi), tetapi untuk organisasi jasa, pendefinisian keluaran lebih sulit. Keluaran untuk

organisasi jasa kurang nyata. Keluaran harus didefinisikan sehingga keluaran dapat dihitung harganya.

## **6. Perusahaan Jasa**

### **a. Pengertian Perusahaan Jasa**

Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya yaitu menjual jasa. Ini berarti bahwa perusahaan jasa menghasilkan output atau keluaran berupa jasa atau pelayanan. Perbedaan utama antara perusahaan jasa yaitu aktivitasnya dimana aktivitas dalam perusahaan manufaktur cenderung mempunyai tipe yang sama dan dilakukan dengan cara yang sama. Perbedaan yang lainnya adalah defemisi dari output. Untuk perusahaan manufaktur dapat dengan mudah didefinisikan karena hasil dari produknya berwujud, sementara untuk perusahaan jasa sulit didefinisikan karena hasil dari produknya tidak berwujud (Ruky, 2019).

### **b. Jasa perhotelan**

Menurut Sulastiyono (2011: 5), hotel merupakan suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan, makanan, minuman, fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang melakukan perjalanan, dengan membayar sejumlah uang yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima. Biaya dalam hotel didefinisikan sebagai penggunaan kas atau terjadinya utang atau kombinasi keduanya dalam rangka membeli barang atau jasa untuk kegiatan operasional hotel (Sudarso, 2016).

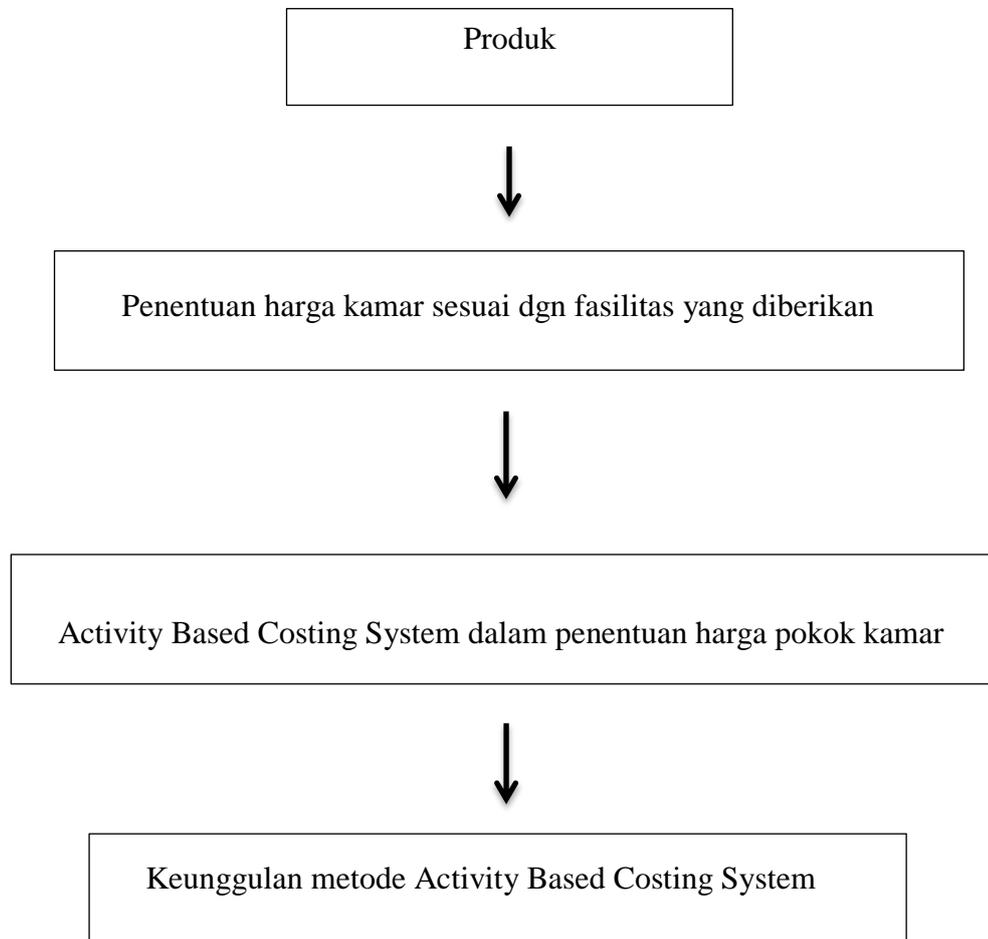
## **B. Penelitian yang Relevan**

Akbar (2011) melakukan penelitian tentang analisis penerapan metode *Activity Based Costing system* dalam penentuan harga pokok kamar hotel. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penggunaan *Activity Based Costing System* dalam perhitungan harga pokok kamar hotel akan menghasilkan selisih harga yang lebih rendah dari pada penetapan harga Manajemen hotel.

Cindrawati dan Dzulkirom (2014) melakukan penelitian mengenai penerapan *Activity Based Costing System* sebagai dasar menentukan harga pokok kamar hotel. Hasil penelitian menjelaskan perhitungan harga pokok sewa kamar dengan menggunakan *Activity Based Costing System* memberikan hasil perhitungan kamar yang lebih besar dibandingkan dengan metode yang telah ditetapkan pihak manajemen hotel pada jenis kamar standart dan suite. Sedangkan menggunakan *Activity Based Costing System* memberikan hasil perhitungan lebih rendah dibanding metode pihak Manajemen hote pada tipe kamar executive, deluxe dan superior.

Maulana dan Dwiatmanto (2016) melakukan penelitian mengenai analisis *Activity Based Costing System* sebagai dasar menentukan harga pokok kamar hotel. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat selisih perhitungan harga pokok sewa kamar hotel antara perhitungan manajemen hotel dan menggunakan *Activity Based Costing System*. Terdapat enam tipe kamar hotel yaitu: *Family, deluxe, superior, executive, suite* dan *exclusive* yang menghasilkan perhitungan harga pokok sewa kamr hotel lebih tinggi apabila menggunakan *Activity Based Costing System*. Sedangkan untuk tipe *Cottage I* dan *Cottage VII* menghasilkan perhitungan harga pokok sewa kamar lebih rendah menggunakan *Activity Based Costing Sysetem* dibandingkan dengan harga pokok kamar hotel menurut manajemen hotel.

### C. Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan penyusunan angka-angka dalam menggunakan metode *Activity Based Costing System*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian ini pada Emersia Hotel & Resort Batusangkar yang berlangsung sejak Juni sampai November 2021 .

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Untuk menunjang kelengkapan pembahasan, maka jenis data yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi ini adalah:

1. Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari dalam hotel yang bukan dalam angka-angka tetapi dalam bentuk lisan maupun tulisan seperti gambaran umum hotel, prosedur-prosedur hotel dan pembagian tugas masing-masing departemen hotel
2. Data Kuantitatif, yaitu data atau informasi yang diperoleh dari hotel dalam bentuk angka-angka, seperti laporan jumlah pelanggan, laporan biaya-biaya yang terkait, dan lain-lain,

Sumber Data yang penulis gunakan untuk melakukan penulisan skripsi ini adalah:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada hotel serta melakukan wawancara langsung dengan pihak pimpinan dan beberapa staf yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hotel dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen serta arsip-arsip hotel yang ada kaitannya dengan penulisan ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara, yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau Tanya jawab dengan pihak hotel yang ditunjuk atau pihak yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
2. Observasi, yaitu pengumpulan data melalui pengamatan.
3. Dokumentasi, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen hotel mengenai data yang terkait dengan masalah yang diteliti seperti kegiatan penentuan harga pokok yang dibuat oleh pihak manajemen hotel.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Mencantumkan harga pokok kamar hotel yang ditentukan oleh pihak Hotel.
2. Melakukan perhitungan harga pokok kamar hotel menggunakan *Activity Based Costing System*.

Langkah-langkah penerapan *Activity Based Costing System* dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi aktivitas biaya yang terjadi.
2. Mengklasifikasikan biaya berdasarkan aktivitas ke dalam berbagai level aktivitas.
3. Mengidentifikasi *cost driver*.
4. Menentukan tarif perunit *cost driver*

Untuk menentukan tarif perunit dihitung dengan rumus:

$$\text{Tarif perunit } \textit{cost driver} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas}}{\textit{Cost driver}}$$

5. Membebankan biaya ke produk dan jasa dengan menggunakan tarif *cost driver* dan ukuran aktivitas. Pembebanan biaya *overhead* dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan rumus sebagai berikut:

BOP dibebankan = Tarif Kelompok x *unit cost driver* yang digunakan

6. Menyusun perhitungan harga pokok kamar hotel menurut *Activity Based Costing System*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah dan Profil Hotel Emersia Batusangkar**

Emersia Hotel & Resort Batusangkar di resmikan di Bandar Lampung pada Senin 23 September 2017, Emersia Hotel & Resort Batusangkar di resmikan oleh Gubernur Sumatera Barat, Bapak Irwan Prayitno, di dampingi bapak bupati Tanah Datar, Bapak Irdinansyah Tarmizi, di dampingi Merywati dan Herdi Muluk selaku pemilik Emersia Hotel & Resort. Dalam Perkembangannya Emersia Hotel & Resort Batusangkar memiliki fasilitas 135 kamar, *coffe shop, lounge, karaoke, spa ball room*, dan kolam renang siap menjadi alternative wisatawan yang berkunjung di Sumatera Barat yang selama ini hanya tepaku di kota Padang dan Bukittinggi. Emersia Hotel & Resort Batusangkar juga siap menjadi official hotel untuk gelaran *Tour De Singkarak* serta siap menjadi tuan rumah pertemuan tingkat nasional. Sebagai putri daerah, Merywati mengatakan dengan terbangunnya hotel ini bisa mendorong investasi dan pariwisata di Kabupaten Tanah datar. Bupati Tanah datar dalam sambutannya menyampaikan bahwa terbangunnya hotel bintang ini bisa menjadi lokomotif perkembangan perekonomian dan wisata di Sumatera Barat. Sebelumnya Emersia Hotel & Resort Bandar Lampung sudah lebih dulu hadir di Lampung dengan fasilitas lengkap dan lokasi strategis di atas bukit dengan view menghadap ke Teluk Lampung.

Hotel ini terletak di jalan raya Batusangkar-Bukittinggi Baringin, Lima Kaum, Tanah Datar. Emersia menawarkan akomodasi yang nyaman dan strategis dengan pemandangan persawahan dan dikelilingi pegunungan. Batusangkar seperti Bali kuat dengan budaya. Hal ini harus diekspos keluar. Emersia hadir di Batusangkar dengan membawa konsep budaya Minangkabau. Hotel Emersia & Resort menyesuaikan agenda rutin pertunjukan adat budaya yang ada di Luhak Nan Tuo bersama Dinas

Pariwisata. Hotel Emersia & Resort bersinergi untuk membesarkan Pariwisata Tanah Datar, yang nantinya mendukung perekonomian masyarakat. Ini sesuai moto Emersia yang peduli dengan lingkungan sekitar.

Agar suatu perusahaan dapat menjalankan manajemen dengan baik, maka perlu ada struktur organisasi yang jelas. Struktur organisasi menunjukkan ada tidaknya hubungan antara bagian-bagian organisasi serta batas-batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian. Dengan demikian perusahaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien.

Struktur organisasi Hotel Emersia & Resort adalah organisasi dengan sistem sentralisasi, dimana semua kegiatan perusahaan secara langsung ditangani oleh General Manager. Pada struktur Organisasi Hotel Emersia& Resort Ibu Merywati selaku pemilik Menjabat sebagai Direktur Utama. Sedangkan General Manager dipegang oleh orang lain.

## **B. Hasil dan pembahasan**

### **1. Pembahasan**

Hotel Emersia & Resort merupakan satu-satunya hotel bintang empat yang ada di kota Batusangkar. Hotel Emersia& Resort memberikan fasilitas yang cukup nyaman dan memuaskan pelanggan dalam pelayanannya. Beberapa tahun ini Hotel Emersia & Resort mengalami penurunan pengunjung di karenakan adanya wabah Covid-19 yang membuat setiap kegiatan tidak dibolehkan dilakukan di luar dan harus di lakukan di rumah saja, seperti kegiatan rapat, perjalanan dinas di tiadakan, wisatawan di batasi sehingga berkurangnya kunjungan ke Hotel Emersia& Resort Batusangkar.

Berdasarkan penyajian data yang penulis dapatkan selama observasi pada pihak Hotel Emersia & Resort Batusnagkar, terdapat pertimbangan pihak manajemen hotel dalam penentuan sewa kamar hotel sebagai berikut:

Tabel 4. 1

**Jenis Kamar, Harga, Jumlah kamar dan luas lantai Emersia Hotel & Resort Batusangkar Tahun 2020**

<b>No</b>	<b>Jenis Kamar</b>	<b>Harga</b>	<b>Jumlah kamar</b>	<b>Luas Lantai</b>
1	Deluxe Room	Rp. 690.000	120	24m <sup>2</sup>
2	Executive Room	Rp. 900.000	10	30m <sup>2</sup>
3	Junior Suite Room	Rp. 1.300.000	1	36m <sup>2</sup>
4	Emersia Suite Room	Rp. 1.700.000	3	44m <sup>2</sup>
5	Living Room Emersia Suite	Rp. 2.500.000	1	60 m <sup>2</sup>
6	President Suite Room	Rp. 4.000.000	1	65m <sup>2</sup>
7	Living Room President Suite	Rp. 4.000.000	1	65m <sup>2</sup>
8	Dinning Room President suite	Rp. 5.700.000	1	67m <sup>2</sup>

Sumber:Hotel Emersia Batusangkar

Harga kamar Hotel Emersia Batusangkar tersebut sudah termasuk pajak dan service yang dikenakan pihak hotel kepada penggalan. Untuk penambahan *Extra Bed* dikenakan biaya Rp 150.000.

Untuk mengetahui jumlah kamar yang tersedia untuk dijual dan jumlah hari tamu menginap disetiap jenis kamar selama tahun 2021 pada Emersia Hotel & Resort Batusangkar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 2

**Jumlah Kamar Tersedia untuk dijual Hotel Emersia & Resort Batusangkar  
Tahun 2020**

N O	Tipe Kamar	Jumlah Kamar	Jumlah kamar setahun (unit)
	(1)	(2)	(2)x365
1	Deluxe Room	120	43.800
2	Executive Room	10	3.650
3	Junior Suite Room	1	365
4	Emersia Suite Room	3	1.095
5	Living Room Emersia Suite	1	365
6	President Suite Room	1	365
7	Living Room President Suite	1	365
8	Dinning Room President suite	1	365
			50.370

Sumber: Hotel Emersia Batusangkar

Fasilitas yang disediakan oleh hotel Emersia Hotel & Resort Batusangkar yaitu :

1. Fasilitas Populer
  - ✓ Spa
  - ✓ Kolam Renang
  - ✓ Wifi Gratis
  - ✓ Tempat Parkir gratis
2. Internet
3. Makanan dan minuman
  - ✓ Restoran
  - ✓ Room Service 24 jam
  - ✓ Sarapan
  - ✓ Sarapan Prasmanan

4. Layanan
  - ✓ Resepsionis 24 jam
  - ✓ Penatu layanan lengkap
5. Parkir & Transportasi
  - ✓ Tempat Parkir
  - ✓ Jemputan Bandara
  - ✓ Penyewaan Mobil ditempat
6. Gym
7. Kamar Ber-AC

Dan berikut adalah fasilitas tiap-tiap kamar:

1. Deluxe Room

Deluxe Room berukuran 24 Meter Persegi berada dilantai Bawah, Lantai 3,5,6, dan 7. Untuk kamar Deluxe ini terdapat 1 buah Bedroom, kapasitas kamar ini untuk 2 orang dewasa dan 1 orang bayi. Fasilitas yang ada di kamar Deluxe Room Akses internet gratis, TV LCD 32 inci dengan saluran kabel, minibar dan mesin pembuat kopi dan teh.

Kamar mandi pribadinya yang modern memiliki kamar mandi kaca dengan shower, serta baju handuk, sandal, dan perlengkapan mandi gratis. AC, Air minum gratis dan Brankas merupakan fasilitas dan kenyamanan yang ditawarkan. Kamar Deluxe juga bebas rokok.

2. Executive Room

Executive Room berukuran 30 Meter Persegi berada di lantai bawah, lantai 3,5,6, dan 7. Untuk kamar Executive Room ini terdapat 1 buah Bedroom, kapasitas kamar ini untuk 2 orang dewasa dan 1 orang bayi. Fasilitas yang ada di kamar Executive Room akses internet nirkabel gratis, TV LCD 43 inci menawarkan saluran TV premium. Minibar dan mesin pembuat kopi dan teh disediakan.

Kamar mandi pribadi dilengkapi dengan shower, serta baju handuk, sandal, dan perlengkapan mandi gratis. AC, air minum kemasan gratis, dan brankas merupakan fasilitas dan kenyamanan yang ditawarkan. Kamar Deluxe juga bebas rokok.

### 3. Junior Suite Room

Junior Suite Room Berukuran 36 Meter Persegi berada di lantai bawah, lantai 3,5,6, dan 7. Untuk kamar Executive Room ini terdapat 2 buah Bedroom single, kapasitas kamar ini untuk 2 orang dewasa dan 1 orang bayi. Fasilitas yang ada di kamar Executive Room akses internet nirkabel gratis, TV LCD 43 inci menawarkan saluran TV premium. Minibar dan mesin pembuat kopi dan teh disediakan.

Kamar mandi pribadi dilengkapi dengan shower, serta baju handuk, sandal, dan perlengkapan mandi gratis. AC, air minum kemasan gratis, dan brankas merupakan fasilitas dan kenyamanan yang ditawarkan. Kamar Deluxe juga bebas rokok.

### 4. Emersia Suite Room

Emersia Suite Room Berukuran 44 Meter Persegi berada di lantai bawah, lantai 3,5,6, dan 7. Untuk kamar Executive Room ini terdapat 1 buah Bedroom single, kapasitas kamar ini untuk 2 orang dewasa dan 1 orang bayi. Fasilitas yang ada di kamar Executive Room akses internet nirkabel gratis, TV LCD 43 inci menawarkan saluran TV premium. Minibar dan mesin pembuat kopi dan teh disediakan.

Kamar mandi pribadi dilengkapi dengan shower, serta baju handuk, sandal, dan perlengkapan mandi gratis. AC, air minum kemasan gratis, dan brankas merupakan fasilitas dan kenyamanan yang ditawarkan. Kamar Deluxe juga bebas rokok.

#### 5. President Suite Room

President Suite Room berukuran 65 Meter Persegi berada di lantai paling atas, President Suite Room menawarkan salah satu pengalaman hotel paling indah di dunia, dengan panorama Batusangkar yang menakjubkan, dengan dua kamar dan terdapat ruang tamu.

Berdasarkan tabel 4.2, maka dapat diketahui jumlah kamar tersedia untuk dijual paling banyak untuk dijual yaitu pada kamar Deluxe Room, sebanyak 43.800 kamar. Sedangkan kamar tersedia yang paling sedikit untuk dijual yaitu ada beberapa kamar yaitu Junior Suite Room, Living Room Emersia Suite, President Suite Room, Living Room President Suite, Dinning Room President Suite yaitu sebanyak 365 kamar. Untuk mengetahui jumlah hari hunian kamar Emersia Hotel & Resort Batusangkar pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 3**

**Jumlah Kamar yang Terjual selama 1 Tahun Emersia Hotel dan Resort Batusangkar tahun 2020**

<b>Bulan</b>	<b>Deluxe Room</b>	<b>Executive Room</b>	<b>Junior Suite Room</b>	<b>Emersia Suite Room</b>	<b>Living Room Emersia Suite</b>	<b>President Suite Room</b>	<b>Living Room President Suite</b>	<b>Dinning Room President Suite</b>
Januari	758	154	14	36	25	16	11	19
Februari	522	70	10	32	20	12	16	13
Maret	542	84	18	26	30	8	13	12
April	440	62	30	28	17	11	22	8
Mei	650	88	24	22	17	18	29	10
Juni	768	94	26	30	8	22	32	27
Juli	1.098	244	30	40	22	23	13	21
Agustus	782	146	22	36	12	14	19	19
September	554	260	18	26	17	14	26	12
Oktober	712	182	10	18	14	23	30	11
November	882	146	16	40	19	21	33	31
Desember	1.920	284	30	84	40	38	40	43
<b>Jumlah</b>	<b>9.628</b>	<b>1.650</b>	<b>248</b>	<b>418</b>	<b>205</b>	<b>174</b>	<b>247</b>	<b>226</b>

Sumber: Hotel Emersia & Resort Batusangkar

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui jumlah kamar terjual selama tahun 2020 yaitu pada kamar Deluxe Room, sebanyak 9.628 kamar, Executive Room sebanyak 1.650 kamar, Junior Suite Room sebanyak 248 kamar, Emersia Suite Room sebanyak 418 kamar, Living Room Emersia Suite sebanyak 205 kamar, President Suite Room 174 kamar, Living Room President Suite sebanyak 247 kamar, Dinning Room President Suite sebanyak 226 kamar.

Jumlah kamar yang terjual paling banyak selama tahun 2020 yaitu Deluxe Room yaitu sebanyak 9.628 kamar, Sedangkan yang terjual terendah selama tahun 2020 yaitu pada kamar President Suite Room yaitu sebanyak 174 kamar.

1. Tingkat hunian kamar (occupancy rate) tahun 2020

Untuk mengetahui tingkat hunian pada masing-masing type room di Emersia Hotel & Resort Batusangkar dapat dijelaskan melalui perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 4. 4**

**Tingkat Hunian Emersia Hotel & Resort Batusangkar**

<b>Jenis kamar</b>	<b>Jumlah Kamar Tersedia/hari (1)</b>	<b>Jumlah kamar Terjual/tahun (2)</b>	<b>Occupancy Rate (1):(2)x 100%</b>
Deluxe Room	43.800	9.628	455
Executive Room	3.650	1.650	221
Junior Suite Room	365	248	147
Emersia Suite Room	1.095	418	262
Living Room Emersia Suite	365	205	178
President Suite Room	365	174	210
Living Room President Suite	365	247	148

Dinning Room	365	226	162
President suite			
<b>Jumlah</b>	<b>50.370</b>	<b>12.796</b>	<b>1.783</b>

Sumber : Emersia Hotel & Resort Batusangkar

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa Occupancy Rate tertinggi yaitu pada kamar Deluxe Room yaitu sebanyak 455%. Sedangkan Occupancy Rate terendah Yaitu pada kamar Junior Suite Room, yaitu sebanyak 147%

## 2. Pendapatan penjualan jasa kamar hotel tahun 2020.

Penjualan jasa kamar merupakan pendapatan terbesar dihotel. Maka untuk mengetahui jumlah pendapatan selama tahun 2020 dapat dijelaskan melalui perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 4. 5**

**Pendapatan Penjualan Jasa Kamar Emersia Hotel & Resort Batusangkar  
tanun 2020**

<b>Jenis kamar</b>	<b>Jumlah Kamar Terjual (1)</b>	<b>Harga Jual Kamar (Rp) (2)</b>	<b>Pendapatan Jasa Kamar (Rp) (1)x(2)</b>
Deluxe Room	9.628	690.000	6.643.320.000
Executive Room	1.650	900.000	1.485.000.000
Junior Suite Room	248	1.300.000	322.400.000
Emersia Suite Room	418	1.700.000	710.600.000
Living Room Emersia Suite	205	2.500.000	512.500.000
President Suite	174	4.000.000	696.000.000

Room			
Living Room President Suite	247	4.000.000	988.000.000
Dinning Room President suite	226	5.700.000	1.288.200.000
<b>Total</b>	<b>12.796</b>		<b>12.646.020.000</b>

Sumber : Data olahan Penulis

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa pendapatan atas penjualan jasa kamar tertinggi yaitu pada kamar Deluxe Room yaitu Rp. 6.643.320.000. sedangkan pendapatan atas penjualan kamar terendah yaitu pada kamar Junior Suite Room, yaitu Rp. 322.400.000.

3. Persentase pendapatan kamar terhadap pendapatan penjualan kamar secara keseluruhan tahun 2020. Untuk mengetahui persentase pendapatan pada *type* masing-masing *type room* di Emersia Hotel & Resort Batusangkar dapat dijelaskan melalui perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4. 6

**Persentase Pendapatan penjualan Jasa Kamar Emersia Hotel & Resot  
Batusangkar Tahun 2020**

<b>Jenis Kamar</b>	<b>Pendapatan Jasa kamar (Rp) (1)</b>	<b>Total Pendapatan Jasa Kamar (Rp) (2)</b>	<b>Persentase Pendapatan ((1):(2)) x 100%</b>
Deluxe Room	6.643.320.000		53%
Executive Room	1.485.000.000		12%
Junior Suite Room	322.400.000		2%
Emersia Suite Room	710.600.000		6%
Living Room Emersia Suite	512.500.000		4%
President Suite Room	696.000.000		5%
Living Room President Suite	988.000.000		8%
Dinning Room President suite	1.288.200.000		10%
	<b>12.646.020.000</b>	<b>12.646.020.000</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data olahan Penulis

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh persentase alokasi pendapatan pada setiap jenis kamar terhadap pendapatan penjualan jasa kamar secara keseluruhan. Untuk persentase tertinggi yaitu pada kamar Deluxe Room, sebesar 53%. sedangkan persentase kamar terendah yaitu pada kamar Junior Suite Room sebesar 2% dan hasil perhitungan tersebut dalam analisa selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan pengeluaran biaya-biaya dengan dasar alokasi pendapatan. Alokasi berdasarkan pendapatan adalah biaya yang didasarkan pada besarnya persentase terhadap jenis kamar tertentu terhadap total pendapatan suatu jenis kamar. Jadi, setiap jenis kamar akan menanggung biaya

beban aktivitas jasa (harga pokok kamar) sebesar nilai persentase pendapatan yang diperoleh kamar itu sendiri terhadap perolehan pendapatan jasa kamar secara keseluruhan.

Perusahaan harus dapat secara efisien dan efektif dalam menentukan harga yang sesuai dengan kualitas dan pelayanan yang diberikan agar mampu bertahan melawan pesaing. Penetapan biaya yang tepat akan menghasilkan biaya yang akurat, efisien dan efektif. Penetapan biaya juga sangat berpengaruh pada penentuan harga pokok.

Kebanyakan hotel dan resort masih menggunakan metode konvensional dalam penetapan biayanya. Pembebanan biaya produksi dilakukan atas biaya langsung dan tidak langsung yang berhubungan dengan produk. Pembebanan biaya tersebut dilakukan dengan berdasarkan pembebanan secara menyeluruh atau per department. Metode ini tidak sesuai dengan jenis produk jasa yang bervariasi, sehingga memberikan informasi biaya yang terdistorsi atau tidak akurat dalam pembebanan. Hal ini dapat memunculkan under costing, atau over costing pada produk yang dijual karena tidak mencerminkan biaya yang sebenarnya dan hal ini akan berpengaruh pada laba perusahaan.

Kelemahan metode konvensional menyebabkan berkembangnya suatu metode, yaitu metode Activity Based Costing (ABC). Metode ABC merupakan solusi alternative yang dapat diterapkan dalam hotel dan resort karena pendekatan metode ini menggunakan cost driver berdasarkan aktivitas yang menimbulkan biaya. Berikut perhitungan harga pokok kamar Emersia Hotel & Resort batusangar dengan metode Konvensional :



**Tabel 4. 7****Perhitungan Biaya Kamar Emersia Hotel & Resort Batusangkar per Tahun dengan Metode Konvensional****(dalam jutaan rupiah)**

<b>Tipe Kamar</b>	<b>Listrik</b>	<b>Air</b>	<b>Gaji Karyawan</b>	<b>Laundry</b>	<b>Fasilitas</b>	<b>Welcome Fruit</b>	<b>Room Aset</b>	<b>Biaya lainnya 15%</b>	<b>Jumlah</b>
Deluxe Room	5.776.800	2.904.600	47.736	414.004	33.752	5.023	14.214	20.000	<b>9.216.129</b>
Executive Room	1.072.500	495.000	47.736	70.950	35.214	5.332	16.258	15.000	<b>1.757.990</b>
Junior Suite Room	178.560	74.400	47.736	10.664	42.820	8.369	20.653	10.000	<b>393.202</b>
Emersia Suite Room	355.300	125.400	47.736	17.974	72.652	29.365	35.321	30.000	<b>713.739</b>
Living Room Emersia Suite	178.350	61.500	71.604	8.815	50.842	25.310	27.214	25.000	<b>448.635</b>
President Suite Room	174.000	52.200	71.604	7.482	50.992	26.117	27.014	35.000	<b>444.409</b>
Living Room President Suite	247.000	74.100	71.604	14.820	68.021	20.814	25.039	50.000	<b>571.398</b>
Dinning Room President suite	271.200	67.800	71.604	13.560	75.014	30.478	30.147	50.000	<b>609.803</b>
<b>Total</b>	<b>8.253.710</b>	<b>3.855.000</b>	<b>477.360</b>	<b>548.269</b>	<b>429.307</b>	<b>150.808</b>	<b>195.860</b>	<b>235.000</b>	<b>8.956.305</b>

Sumber : Emersia Hotel &amp; Resort

Berdasarkan tabel diatas perhitungan harga pokok kamar menggunakan metode konvensional, dimana metode ini membebankan biaya-biaya seperti biaya listrik, biaya air, biaya gaji karyawan, biaya laundry, Amenities, Welcome Fruit, Room Aset, dan Biaya lainnya terdiri dari Biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum di hitung dalam satu tahun pada tahun 2020. Berikut perhitungan biaya harga pokok kamar per hari:

**Tabel 4. 8**

**Perhitungan Biaya Harga Pokok Kamar Emersia Hotel & Resort  
Batusangkar per satu kamar dengan Metode Konvensional**

Tipe Kamar	Biaya / Tahun (1)	Biaya / Bulan (2)	Biaya/hari (3)	Jumlah Kamar Tersedia (4)	Biaya untuk 1 kamar/ hari (1:2:3:4)
Deluxe Room	9.216.129.000	768.010.750	25.600.358	120	213.336
Executive Room	1.757.990.000	146.499.167	4.883.306	10	488.331
Junior Suite Room	393.202.000	32.766.833	1.092.561	1	1.092.561
Emersia Suite Room	713.739.000	59.478.250	1.982.608	3	660.869
Living Room Emersia Suite	448.635.000	37.386.250	1.246.208	1	1.246.208
President Suite Room	444.409.000	37.034.083	1.234.469	1	1.234.469
Living Room President Suite	571.398.000	47.616.500	1.587.217	1	1.587.217
Dinning Room President suite	609.803.000	50.816.916	1.693.897	1	1.693.897

Sumber: Data oalahan penulis

Berdasarkan tabel diatas perhitungan harga pokok kamar untuk satu unit kamar dalam satu hari adalah biaya harga pokok satu tahun di bagi 12 bulan, dibagi 30 hari dan dibagi jumlah kamar yang tersedia.

### **Perhitungan Harga Pokok Kamar dengan Metode Activity Based Costing system**

Untuk menghitung harga pokok kamar hotel, ada beberapa langkah yang dilakukan dengan menggunakan metode ABC, yaitu :

#### 1. Mengidentifikasi biaya dan aktivitas yang terjadi.

Mengidentifikasi biaya-biaya yang termasuk dalam biaya langsung dan tidak langsung. Kemudian biaya-biaya yang termasuk dalam biaya langsung dialokasikan ke tiap jenis kamar. Biaya langsung terjadi pada departemen kamar sedangkan biaya tidak langsung terjadi pada departemen lain selain departemen kamar. Aktivitas yang terjadi pada departemen kamar ialah aktivitas pelayanan kamar.

Pengalokasian biaya langsung berdasarkan persentase jumlah kamar yang ada per tiap jenis kamar. Untuk perincian biaya langsung yang akan dialokasikan ke setiap jenis kamar terdiri dari biaya gaji karyawan, biaya makan karyawan, biaya seragam karyawan yang diambil dari laporan biaya room departemen. Untuk rincian biaya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 9**

**Biaya Tenaga Kerja Hotel Emersia & Resort Batusangkar 2020**

<b>NO</b>	<b>Biaya</b>	<b>Gaji <i>Front Office</i></b>	<b>Gaji <i>House Keeping</i></b>	<b>Gaji <i>Food &amp; Beverage</i></b>	<b>Gaji <i>Laundry</i></b>
1	Jumlah Karyawan	10	20	16	5
2	Gaji/Bulan	22.100.000	39.780.000	35.360.000	4.420.000
3	Gaji/Tahun	265.200.000	477.360.000	424.320.000	53.040.000
4	Makan Karyawan/ tahun	109.500.000	219.000.000	175.200.000	54.750.000
5	Searagam Karyawan/ tahun	8.000.000	16.000.000	12.800.000	4.000.000
	<b>Total</b>	<b>382.700.000</b>	<b>712.360.000</b>	<b>612.320.000</b>	<b>111.790.000</b>

Sumber: Pihak Hotel Emersia Batusangkar

Dari tabel diatas total biaya tenaga kerja berasal dari gaji/ tahun ditambah makan karyawan/ tahun ditambah seragam karyawan/ tahun.

**Tabel 4. 10****Perincian Biaya Langsung yang Dialokasikan ke Tiap Jenis Kamar Hotel  
Emersia & Resort Batusangkar 2020**

<b>Jenis kamar</b>	<b>Jumlah karyawan</b>	<b>Gaji karyawan/tahun</b>	<b>Makan karyawan</b>	<b>Seragam karyawan</b>	<b>Total biaya langsung</b>
Deluxe Room	2 Orang	47.736.000	21.900.000	1.600.000	71.236.000
Executive Room	2 Orang	47.736.000	21.900.000	1.600.000	71.236.000
Junior Suite Room	2 Orang	47.736.000	21.900.000	1.600.000	71.236.000
Emersia Suite Room	2 Orang	47.736.000	21.900.000	1.600.000	71.236.000
Living Room Emersia Suite	3 Orang	71.604.000	32.850.000	2.400.000	106.854.000
President Suite Room	3 Orang	71.604.000	32.850.000	2.400.000	106.854.000
Living Room President Suite	3 Orang	71.604.000	32.850.000	2.400.000	106.854.000
Dinning Room President suite	3 Orang	71.604.000	32.850.000	2.400.000	106.854.000
<b>Total</b>	20 Orang	477.360.000	219.000.000	16.000.000	712.360.000

Sumber : Data olahan Penulis

2. Mengidentifikasi aktivitas biaya tidak langsung dengan level aktivitasnya.

Pada pembahasan ini, level aktivitas dibagi menjadi dua bagian, yaitu unit level dan facility level. Unit level yaitu aktivitas-aktivitas biaya yang berkaitan dengan besar kecilnya jumlah unit produk yang dihasilkan. Sedangkan facility level yaitu aktivitas-aktivitas biaya yang berkaitan dengan aktivitas mempertahankan kapasitas yang dimiliki perusahaan.

Oleh Karena itu, untuk pembagian aktivitas-aktivitas yang tergolong unit level dan facility level dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 11**

**Identifikasi Aktivitas dan Level Aktivitas**

<b>No.</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Level Aktivitas</b>
1	Aktivitas Penginapan	<i>Unit Level</i>
2	Aktivitas Laundry	<i>Unit Level</i>
3	Aktivitas Pemberian makan pagi	<i>Unit Level</i>
4	Aktivitas Listrik	<i>Facility Level</i>
5	Aktivitas Air	<i>Facility Level</i>
6	Aktivitas Internet	<i>Facility Level</i>
7	Aktivitas Administrasi	<i>Facility Level</i>
8	Aktivitas Asuransi	<i>Facility Level</i>
9	Aktivitas Penyusutan	<i>Facility Level</i>
10	Aktivitas Pemasaran	<i>Facility Level</i>
11	Aktivitas Penggajian	<i>Facility Level</i>
12	Aktivitas Pemeliharaan	<i>Facility Level</i>

Sumber : Data olahan Penulis

3. Mengidentifikasi *cost driver*

Cost Driver merupakan factor yang dapat diukur dan digunakan untuk membebankan biaya ke aktivitas dan dari aktivitas ke aktivitas lainnya, produk, atau jasa. Oleh sebab itu, untuk pengidentifikasian beberapa cost driver, dapat dilihat pada pembahasan sebagai berikut :

- a. Aktivitas penginapan untuk dasar pengalokasian dapat berdasarkan jumlah tamu yang menginap dan jumlah kamar terjual. Tetapi dengan mengingat bahwa biaya-biaya meningkat jika jumlah kamar terjual, maka yang dapat dijadikan cost driver adalah jumlah kamar terjual.
- b. Aktivitas Laundry meliputi pencucian handuk, sprei dan selimut. Untuk dasar pengalokasian dapat berdasarkan jumlah kamar yang ada dan jumlah kamar terjual. Tetapi pencucian tersebut hanya dilakukan setelah kamar terjual, maka dapat dijadikan cost driver adalah jumlah kamar terjual.

- c. Aktivitas pemberian makan pagi ditelusuri secara langsung dengan tarif full breakfast sebesar Rp. 35.000,-/orang. untuk dasar pengalokasian dapat berdasarkan jumlah tamu yang menginap dan jumlah kamar yang terjual. tapi peningkatan biaya pada pemberian makan pagi tergantung pada jumlah tamu yang menginap, maka dijadikan cost driver adalah jumlah tamu menginap.
- d. Aktivitas listrik untuk dasar pengalokasian berdasarkan jumlah kamar terjual, maka cost driver yang tepat adalah jumlah kamar terjual.
- e. Aktivitas internet untuk dasar pengalokasian berdasarkan jumlah kamar terjual, maka cost driver yang tepat adalah jumlah kamar terjual.
- f. Aktivitas air untuk dasar pengalokasian berdasarkan jumlah kamar terjual, maka cost driver yang tepat adalah jumlah kamar terjual.
- g. Aktivitas administrasi untuk dasar pengalokasian dapat berdasarkan jumlah kamar yang terjual dan jumlah tamu yang menginap, tapi karena aktivitas administrasi hanya dilakukan pada setiap kamar terjual, maka cost driver yang tepat adalah jumlah kamar terjual.
- h. Aktivitas Asuransi untuk dasar pengalokasian dapat berdasarkan jumlah hari hunian, maka cost driver yang tepat adalah jumlah kamar terjual.
- i. Aktivitas penyusutan untuk dasar pengalokasian dapat berdasarkan jumlah kamar tersedia dan jumlah kamar terjual. Tetapi aktiva tetap dan peralatan hotel yang disusutkan digunakan untuk semua kamar yang ada, maka Cost Driver yang tepat adalah jumlah kamar tersedia.
- j. Aktivitas pemasaran dapat dialokasikan berdasarkan jumlah kamar terjual dan tersedia. Tetapi karena pemasaran dilakukan dengan tujuan untuk menjual semua kamar yang tersedia, maka Cost Driver yang tepat adalah jumlah kamar tersedia.
- k. Aktivitas penggajian untuk dasar pengalokasian berdasarkan jumlah jam kerja, maka cost driver yang tepat adalah jumlah jam kerja
- l. Aktivitas pemeliharaan meliputi pemeliharaan gedung dan peralatan hotel dapat dialokasikan berdasarkan jumlah kamar tersedia dan jumlah kamar terjual. Tetapi pemeliharaan gedung dan peralatan hotel tidak hanya

dilakukan pada kamar yang terjual, maka Cost Driver yang tepat adalah jumlah kamar tersedia.

**Tabel 4. 12**  
*Cost Pool dan Cost Driver*

<i>Cost Pool</i>	<i>Cost Driver</i>
<u><i>Unit level activity :</i></u>	
<i>Pool I</i>	
Aktivitas Penginapan	Jumlah Kamar Terjual
Aktivitas Laundry	Jumlah Kamar Terjual
<i>Pool II</i>	
Aktivitas Pemberian Makan Pagi	Jumlah tamu menginap
<u><i>Facility Level Activity :</i></u>	
<i>Pool III</i>	
Aktivitas Listrik	Jumlah Kamar Terjual
Aktivitas Internet	Jumlah Kamar Terjual
Aktivitas Air	Jumlah Kamar Terjual
<i>Pool IV</i>	
Aktivitas Administrasi	Jumlah Kamar Terjual
<i>Pool V</i>	
Aktivitas Asuransi	Jumlah Hari Hunian
<i>Pool VI</i>	
Aktivitas Pemasaran	Jumlah Kamar Tersedia
<i>Pool VII</i>	
Aktivitas Pemeliharaan	Jumlah Luas Lantai

Aktivitas Penyusutan	Jumlah Luas Lantai
<i>Pool VIII</i>	
Aktivitas Penggajian Karyawan	Jumlah jam Kerja

Sumber: data olahan penulis

4. Membebankan biaya overhead dibebankan ke berbagai aktivitas dan dikelompokkan ke beberapa *cost pool* yang homogen. Untuk biaya yang berasal dari departemen kamar langsung dibebankan 100% ke kamar, tetapi untuk biaya yang berasal dari departemen penunjang departemen kamar hanya dibebankan 70% dan sisanya 30% dibebankan aktivitas di luar aktivitas yang berhubungan dengan harga pokok kamar seperti sewa ruangan

**Tabel 4. 13**

***Cost Pool I***

<b>Aktivitas</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
<b>Aktivitas Penginapan</b>	
Perlengkapan tamu	524.321.143
Perlengkapan kebersihan	24.992.292
Dekorasi	8.012.250
<b>Aktivitas Laundry</b>	
Laundry	15.780.200
<b>Total</b>	<b>573.105.885</b>

Sumber: Data olahan penulis

Berdasarkan tabel diatas kumpulan biaya yang terdapat pada Cost Pool I yaitu biaya Perlengkapan tamu, Perlengkapan kebersihan, biaya dekorasi.

**Tabel 4. 14*****Cost Pool II***

<b>Aktivitas</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
<b>Aktivitas Pemberian makan pagi:</b>	
Full Breakfast buffet (Rp 35.000 x 24.291 orang)	850.185.000
<b>Total</b>	<b>850.185.000</b>

Sumber: Data olahan penulis

Tabel diatas menjelaskan bahwa total biaya *Cost pool II* sebesar Rp.850.185.000. dari hasil perhitungan harga aktivitas pemberian makan pagi dikali sebanyak 24.291 orang.

**Tabel 4. 15*****Cost Pool III***

<b>Aktivitas</b>	<b>Biaya</b>
<b>Aktivitas Listrik</b>	
Listrik (8.253.710.000 x 70%)	5.777.597.000
Bahan Bakar Generator (3.920.000 x 70%)	2.744.000
<b>Aktivitas Internet</b>	
Internet (100.821.000 x 70%)	70.574.700
Satelit Tv Kabel (79.089.433 x 70%)	55.362.603
<b>Aktivitas Air</b>	
Air (3.855.000.000 x 70%)	2.698.500.000
<b>Total</b>	<b>8.604.778.303</b>

Sumber: Data Olahan Penulis

Tabel diatas menjelaskan bahwa total biaya Cost pool III sebesar Rp. 8.604.778.303. dari hasil perhitungan di atas setiap aktivitas dikalikan 70% yang merupakan biaya yang berasal dari departemen penunjang.

**Tabel 4. 16**  
***Cost Pool IV***

<b>Aktivitas</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
<b>Aktivitas Administrasi :</b>	
<i>Welcome Drink</i>	5.975.002
<i>Telephone &amp; facsimile (15.872.020 x 70%)</i>	11.110.414
<i>Printing Stationary (35.897.008 x 70%)</i>	25.127.906
<i>News Paper &amp; Magazine (71.912.302 x 70%)</i>	50.338.6112
<b>Total</b>	<b>92.551.934</b>

Sumber : Data olahan penulis

Tabel diatas menjelaskan bahwa total biaya *Cost pool III* sebesar Rp.92.551.934. dari hasil perhitungan harga aktivitas administrasi dikali 70%, kecuali *Welcome Drink* yang mana aktivitas ini merupakan pemberian minum pada saat tamu datang dan ini tidak merupakan departemen kamar.

**Tabel 4. 17**  
***Cost Pool V***

<b>Aktivitas</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
<b>Aktivitas Asuransi</b>	
Biaya Asuransi (89.765.012 x 70%)	62.835.508
<b>Total</b>	<b>62.835.508</b>

Sumber : Data olahan Penulis

Tabel diatas menjelaskan bahwa total biaya *Cost pool IV* sebesar Rp.62.835.508. dari hasil perhitungan harga aktivitas biaya Asuransi dikali 70%.

**Tabel 4. 18*****Cost Pool VI***

<b>Aktivitas</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
<b>Aktivitas Pemasaran</b>	
<i>Advertising &amp; Promotion</i> ( 151.921.546 x 70%)	106.345.082
<b>Total</b>	<b>106.345.082</b>

Sumber : Data olahan penulis

Berdasarkan tabel diatas menjelaskna bahwa total biaya *Cost Pool V* sebesar Rp.106.345.082. dari hasil perhitungan biaya aktivitas pemasaran dikali dengan 70% karena merupakan biaya departemen penunjang.

**Tabel 4. 19*****Cost Pool VII***

<b>Aktivitas</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
<b>Aktivitas Penyusutan :</b>	
Penyusutan Gedung (30.251.271 x 70%)	21.175.890
Penyusutan Peralatan Hotel (437.812.104 x 70%)	306.468.473
<b>Aktivitas Pemeliharaan :</b>	
Bulbs & Lamps (34.354.021 x 70%)	24.047.815
Pemeliharaan Kendaraan (50.210.554 x 70%)	35.147.388
Pemeliharaan AC (76.933.881 x 70%)	78.456.888
Perbaikan & Pemeliharaan (77.010.112 x 70%)	53.907.078
<b>Total</b>	<b>519.203.532</b>

Sumber : Data olahan penulis

Tabel diatas menjelaskan bahwa total biaya *Cost pool VII* sebesar Rp.519.203.532. dari hasil perhitungan harga aktivitas penyusutan dan

pemeliharaan Gedung dikali 70% dimana aktivitas ini merupakan aktivitas penunjang diluar kamar.

**Tabel 4. 20**  
*Cost Pool VIII*

<b>Aktivitas</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
Aktivitas Penggajian :	
Gaji Karyawan	
Gaji FO (265.200.000 x 70%)	185.640.000
Gaji HK (477.360.000 x 70%)	334.152.000
Gaji F&B (424.320.000 x 70%)	297.024.000
Gaji Laundry (53.040.000 x 70%)	37.128.000
Makan karyawan	
FO (108.000.000 x 70%)	75.600.000
HK (219.000.000 x 70%)	153.300.000
F&B (175.200.000 x 70%)	122.640.000
Laundry (54.750.000 x 70%)	38.325.000
Seragam Karyawan	
FO (4.650.000 x 70%)	3.255.000
HK (1.800.000 x 70%)	1.260.000
F&B (1.800.000 x 7%)	1.260.000
Laundry (1.550.000 x 70%)	1.085.000
<b>Total</b>	<b>1.250.669.000</b>

Sumber : Data olahan penulis

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa untuk item penggajian karyawan terdiri dari gaji karyawan, biaya makan karyawan, dan biaya seragam karyawan. Jadi, selain gaji, karyawan juga diberi biaya makan dan biaya seragam. Aktivitas biaya ini dikali 70% karena biaya ini berasal dari departemen penunjang.

**Tabel 4. 21**  
**Pengalokasian Data *Cost Driver***

No	<i>Cost Driver</i>	Jumlah
1	<b>Alokasi Jumlah Kamar Terjual :</b>	
	Deluxe Room	9.628
	Executive Room	1.650
	Junior Suite Room	248
	Emersia Suite Room	418
	Living Room Emersia Suite	205
	President Suite Room	174
	Living Room President Suite	247
	Dinning Room President suite	226
	<b>Total</b>	<b>12.796</b>
2	<b>Alokasi Jumlah Tamu Menginap :</b>	
	Deluxe Room	11.086
	Executive Room	6.410
	Junior Suite Room	5.440
	Emersia Suite Room	5.814
	Living Room Emersia Suite	5.882
	President Suite Room	6.130
	Living Room President Suite	4.914
	Dinning Room President suite	4.166
	<b>Total</b>	<b>49.842</b>
3	<b>Alokasi Jumlah Kamar Terjual :</b>	
	Deluxe Room	9.628
	Executive Room	1.650
	Junior Suite Room	248
	Emersia Suite Room	418
	Living Room Emersia Suite	205
	President Suite Room	174

	Living Room President Suite	247
	Dinning Room President suite	226
	<b>Total</b>	<b>12.796</b>
4	<b>Alokasi Jumlah Hari Hunian :</b>	
	Deluxe Room	43.800
	Executive Room	3.650
	Junior Suite Room	365
	Emersia Suite Room	1.095
	Living Room Emersia Suite	365
	President Suite Room	365
	Living Room President Suite	365
	Dinning Room President suite	365
		<b>50.370</b>
5	<b>Alokasi Jumlah Hari Hunian :</b>	
	Deluxe Room	43.800
	Executive Room	3.650
	Junior Suite Room	365
	Emersia Suite Room	1.095
	Living Room Emersia Suite	365
	President Suite Room	365
	Living Room President Suite	365
	Dinning Room President suite	365
		<b>50.370</b>
6	<b>Alokasi Jumlah Kamar Tersedia :</b>	
	Deluxe Room	120
	Executive Room	10
	Junior Suite Room	1
	Emersia Suite Room	3
	Living Room Emersia Suite	1
	President Suite Room	1

	Living Room President Suite	1
	Dinning Room President suite	1
<b>Total</b>		<b>138</b>
7	<b>Alokasi Jumlah Luas Lantai :</b>	
	Deluxe Room	2.880
	Executive Room	300
	Junior Suite Room	36
	Emersia Suite Room	132
	Living Room Emersia Suite	60
	President Suite Room	65
	Living Room President Suite	65
	Dinning Room President suite	67
<b>Total</b>		<b>3.605</b>
8	<b>Alokasi Jumlah Jam Kerja :</b>	
	Deluxe Room	40.055
	Executive Room	30.321
	Junior Suite Room	16.203
	Emersia Suite Room	29.345
	Living Room Emersia Suite	15.987
	President Suite Room	14.099
	Living Room President Suite	15.922
	Dinning Room President suite	15.440
<b>Total</b>		<b>177.372</b>

Sumber: Data olahan penulis

**Tabel 4. 22**  
**Tarif Cost Pool**

<i>Cost Pool</i>	<b>Total Cost Pool (Rp)</b> <b>(1)</b>	<b>Total Cost Driver (Rp)</b> <b>(2)</b>	<b>Tarif (Rp)</b> <b>(1) : (2)</b>
<b>Cost Pool I</b>	573.105.885	12.796	44.788
<b>Cost Pool II</b>	850.185.000	49.842	17.058
<b>Cost Pool III</b>	8.604.778.303	12.796	67.246
<b>Cost Pool IV</b>	92.551.934	50.370	1.837
<b>Cost Pool V</b>	62.835.508	50.370	1.247
<b>Cost Pool VI</b>	106.345.082	138	770.616
<b>Cost Pool VII</b>	519.203.532	3.605	16.423
<b>Cost Pool VIII</b>	1.250.669.000	177.372	7.051

Sumber : Data olahan penulis

Biaya yang melekat pada aktivitas dibebankan ke kamar berdasarkan konsumsi atau muatan aktivitas, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 23**  
**Harga Pokok Kamar Deluxe Room**

<b>No</b>	<b>Cost Pool</b>	<b>Tarif Cost Pool</b>	<b>Cost Driver</b>	<b>Total (Rp)</b>
1	Cost Pool I	44.788	9.628	431.218.864
2	Cost Pool II	17.058	11.086	189.104.988
3	Cost Pool III	67.246	9.628	647.444.488
4	Cost Pool IV	1.837	43.800	80.460.600
5	Cost Pool V	1.247	43.800	54.618.600
6	Cost Pool VI	770.616	120	92.473.920
7	Cost Pool VII	16.423	2.880	47.298.240
8	Cost Pool VII	7.051	40.055	282.427.805
<b>Total Biaya Tidak langsung</b>				1.752.647.505
<b>Total Biaya langsung</b>				71.236.000
<b>Total Biaya untuk kamar Deluxe Room</b>				1.823.883.505
<b>Jumlah Kamar Terjual</b>				9.628
<b>Harga pokok kamar Deluxe Room</b>				189.435

Sumber : Data olahan penulis

Dari tabel perhitungan harga pokok menggunakan metode Activity Based Costing diatas diketahui bahwa harga pokok untuk kamar Deluxe Room yaitu Rp.189.435. Sedangkan untuk perhitungan harga pokok kamar Executive Room dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 24**  
**Harga Pokok Kamar Executive Room**

<b>No</b>	<b>Cost Pool</b>	<b>Tarif Cost Pool</b>	<b>Cost Driver</b>	<b>Total (Rp)</b>
1	Cost Pool I	44.788	1.650	73.900.200
2	Cost Pool II	17.058	6.410	109.341.780
3	Cost Pool III	67.246	1.650	110.955.900
4	Cost Pool IV	1.837	3.650	6.705.050
5	Cost Pool V	1.247	3.650	4.551.550
6	Cost Pool VI	770.616	10	7.706.160
7	Cost Pool VII	16.423	300	4.926.900
8	Cost Pool VIII	7.051	30.321	213.793.371
<b>Total Biaya Tidak langsung</b>				531.880.911
<b>Total Biaya langsung</b>				71.236.000
<b>Total Biaya untuk kamar Executive Room</b>				603.11.911
<b>Jumlah Kamar Terjual</b>				1.650
<b>Harga pokok kamar Executive Room</b>				365.525

Sumber : Data olahan penulis

Dari tabel perhitungan harga pokok menggunakan metode Activity Based Costing diatas diketahui bahwa harga pokok untuk kamar Executive Room yaitu Rp.365.525. Sedangkan untuk perhitungan harga pokok kamar Junior Suite Room dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 25**  
**Harga Pokok Kamar Junior Suite Room**

<b>No</b>	<b>Cost Pool</b>	<b>Tarif Cost Pool</b>	<b>Cost Driver</b>	<b>Total (Rp)</b>
1	Cost Pool I	44.788	248	11.107.424
2	Cost Pool II	17.058	5.440	92.795.520
3	Cost Pool III	67.246	248	16.677.008
4	Cost Pool IV	1.837	365	670.505
5	Cost Pool V	1.247	365	455.155
6	Cost Pool VI	770.616	1	770.616
7	Cost Pool VII	16.423	36	591.228
8	Cost Pool VIII	7.051	16.203	114.247.353
<b>Total Biaya Tidak langsung</b>				237.314.809
<b>Total Biaya langsung</b>				71.236.000
<b>Total Biaya untuk kamar Junior Suite Room</b>				308.550.809
<b>Jumlah Kamar Terjual</b>				248
<b>Harga pokok kamar Junior Suite Room</b>				1.244.156

Sumber : Data olahan penulis

Dari tabel perhitungan harga pokok menggunakan metode Activity Based Costing diatas diketahui bahwa harga pokok untuk kamar Junior Suite Room yaitu Rp. 828.628,90. sedangkan untuk perhitungan harga pokok kamar Emersia Suite Room dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 26**  
**Harga Pokok Kamar Emersia Suite Room**

<b>No</b>	<b>Cost Pool</b>	<b>Tarif Cost Pool</b>	<b>Cost Driver</b>	<b>Total (Rp)</b>
1	Cost Pool I	44.788	418	18.721.384
2	Cost Pool II	17.058	5.814	99.175.212
3	Cost Pool III	67.246	418	28.108.828
4	Cost Pool IV	1.837	1.095	2.011.515
5	Cost Pool V	1.247	1.095	1.365.465
6	Cost Pool VI	770.616	3	2.311.848
7	Cost Pool VII	16.423	132	2.167.836
8	Cost Pool VIII	7.051	29.345	206.911.595
<b>Total Biaya Tidak langsung</b>				459.948.895
<b>Total Biaya langsung</b>				71.236.000
<b>Total Biaya untuk kamar Emersia Suite Room</b>				513.184.895
<b>Jumlah Kamar Terjual</b>				418
<b>Harga pokok kamar Emersia Suite Room</b>				1.270.777

Sumber : Data olahan penulis

Dari tabel perhitungan harga pokok menggunakan metode Activity Based Costing diatas diketahui bahwa harga pokok untuk kamar Emersia suite Room yaitu Rp.1.270.777. sedangkan untuk perhitungan harga pokok kamar Living Room Emersia Suite dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. 27

**Harga Pokok Kamar Living Room Emersia Suite**

<b>No</b>	<b>Cost Pool</b>	<b>Tarif Cost Pool</b>	<b>Cost Driver</b>	<b>Total (Rp)</b>
1	Cost Pool I	44.788	205	9.181.540
2	Cost Pool II	17.058	5.882	100.335.156
3	Cost Pool III	67.246	205	13.785.430
4	Cost Pool IV	1.837	365	670.505
5	Cost Pool V	1.247	365	455.155
6	Cost Pool VI	770.616	1	770.616
7	Cost Pool VII	16.423	60	985.380
8	Cost Pool VIII	7.051	15.987	112.724.337
<b>Total Biaya Tidak langsung</b>				238.908.119
<b>Total Biaya langsung</b>				106.854.000
<b>Total Biaya untuk kamar Living Room Emersia Suite</b>				345.762.119
<b>Jumlah Kamar Terjual</b>				365
<b>Harga pokok kamar Living Room Emersia Suite</b>				947.293

Sumber : Data olahan penulis

Dari tabel perhitungan harga pokok menggunakan metode Activity Based Costing diatas diketahui bahwa harga pokok untuk kamar Living Room Emersia Suite yaitu Rp. 947.293. sedangkan untuk perhitungan harga pokok kamar President Suite Room dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 28**  
**Harga Pokok Kamar President Suite Room**

<b>No</b>	<b>Cost Pool</b>	<b>Tarif Cost Pool</b>	<b>Cost Driver</b>	<b>Total (Rp)</b>
1	Cost Pool I	44.788	174	7.793.112
2	Cost Pool II	17.058	6.130	104.565.540
3	Cost Pool III	67.246	174	11.700.804
4	Cost Pool IV	1.837	365	670.505
5	Cost Pool V	1.247	365	455.155
6	Cost Pool VI	770.616	1	770.616
7	Cost Pool VII	16.423	65	1.067.495
8	Cost Pool VIII	7.051	14.099	99.412.049
<b>Total Biaya Tidak langsung</b>				226.435.276
<b>Total Biaya langsung</b>				106.854.000
<b>Total Biaya untuk kamar President Suite Room</b>				333.289.276
<b>Jumlah Kamar Terjual</b>				174
<b>Harga pokok kamar President Suite Room</b>				1.915.455

Sumber : Data olahan penulis

Dari tabel perhitungan harga pokok menggunakan metode Activity Based Costing diatas diketahui bahwa harga pokok untuk kamar President Suite Room yaitu Rp. 1.915.455. sedangkan untuk perhitungan harga pokok kamar Living Room President Suite dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 29

**Harga Pokok Kamar Living Room President Suite**

<b>No</b>	<b>Cost Pool</b>	<b>Tarif Cost Pool</b>	<b>Cost Driver</b>	<b>Total (Rp)</b>
1	Cost Pool I	44.788	247	11.062.636
2	Cost Pool II	17.058	4.914	83.823.012
3	Cost Pool III	67.246	247	16.609.762
4	Cost Pool IV	1.837	365	670.505
5	Cost Pool V	1.247	365	455.155
6	Cost Pool VI	770.616	1	770.616
7	Cost Pool VII	16.423	65	1.067.495
8	Cost Pool VIII	7.051	15.922	112.266.022
<b>Total Biaya Tidak langsung</b>				226.725.203
<b>Total Biaya langsung</b>				106.854.000
<b>Total Biaya untuk kamar Living Room President Suite</b>				333.579.203
<b>Jumlah Kamar Terjual</b>				247
<b>Harga pokok kamar Living Room President Suite</b>				1.350.523

Sumber : Data olahan penulis

Dari tabel perhitungan harga pokok menggunakan metode Activity Based Costing diatas diketahui bahwa harga pokok untuk kamar Living Room President Suite yaitu Rp.1.350.523. sedangkan untuk perhitungan harga pokok kamar Dinning Room President Suite dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 30**  
**Harga Pokok Kamar Dinning Room President Suite**

<b>No</b>	<b>Cost Pool</b>	<b>Tarif Cost Pool</b>	<b>Cost Driver</b>	<b>Total (Rp)</b>
1	Cost Pool I	44.788	226	10.122.088
2	Cost Pool II	17.058	4.166	71.063.628
3	Cost Pool III	67.246	226	16.197.596
4	Cost Pool IV	1.837	365	670.505
5	Cost Pool V	1.247	365	455.155
6	Cost Pool VI	770.616	1	770.616
7	Cost Pool VII	16.423	67	1.100.341
8	Cost Pool VIII	7.051	15.440	108.867.440
<b>Total Biaya Tidak langsung</b>				209.247.396
<b>Total Biaya langsung</b>				712.360.000
<b>Total Biaya untuk kamar Dinning Room President Suite</b>				280.483.369
<b>Jumlah Kamar Terjual</b>				226
<b>Harga pokok kamar Dinning Room President Suite</b>				1.241.076

Sumber : Data olahan penulis

Dari tabel perhitungan harga pokok menggunakan metode Activity Based Costing diatas diketahui bahwa harga pokok untuk kamar Dinning Room President Suite yaitu Rp. 1.241.076.

#### **Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk/Jasa antar Metode Konvensional dengan *Activity Based Costing System***

Dari hasil perhitungan harga pokok yang digunakan oleh Emersia Hotel & Resort Batusangkar terlihat adanya perbedaan hasil perhitungan harga pokok konvensional dan hasil perhitungan harga pokok *Activity Based Costing System*. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 31**  
**Perbandingan harga Pokok Kamar metode konvensional dan metode**  
*Activity Based Costing system*

<b>Jenis Kamar</b>	<b>Harga pokok metode Konvensional (Rp)</b>	<b>Harga Pokok metode Activity Based Costing System (Rp)</b>	<b>Selisih (Rp)</b>
Deluxe Room	213.336	189.435	23.901
Executive Room	488.331	365.525	122.806
Junior Suite Room	1.092.561	1.244.156	(151.595)
Emersia Suite Room	660.869	1.270.777	(609.908)
Living Room Emersia Suite	1.246.208	947.293	298.915
President Suite Room	1.234.469	1.915.455	(680.986)
Living Room President Suite	1.587.217	1.350.523	236.694
Dinning Room President suite	1.693.897	1.241.076	452.821

Sumber : Data olahan Penulis

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode Activity Based Costing System untuk jenis kamar Deluxe Room Sebesar Rp.189.435, untuk kamar Executive Room sebesar Rp.365.525, untuk kamar Junior Suite Room sebesar Rp.1.244.156, untuk kamar Emersia Suite Room sebesar Rp.1.270.777, untuk kamar Living Room Emersia Suite sebesar Rp.947.293, untuk kamar President Suite Room sebesar Rp.1.915.455, untuk kamar Living Room President Suite Rp. 1.350.523, dan kamar Dinning Room President suite sebesar Rp. 1.241.076.

Dari hasil yang diperoleh dapat dibandingkan selisih harga pokok kamar dengan metode konvensional dengan hasil perhitungan menggunakan metode Activity Based costing System yaitu untuk kamar Deluxe Room sebesar Rp.23.901, untuk kamar Executive Room sebesar Rp. 122.806, untuk kamar

Junior Suite Room sebesar Rp.(151.595), untuk kamar Emersia Suite Room Sebesar Rp.(609.908), untuk kamar Living Room Emersia Suite sebesar Rp.298.915, untuk kamar President Suite Room sebesar Rp.(680.986), untuk kamar Living Room President Suite sebesar Rp.236.694, dan kamar Dinning Room President suite sebesar Rp.452.821.

### **Analisa Tarif Sewa kamar pada Emersia Hotel & Resort Batusangkar setelah Menggunakan Metode Activity Based Costing System**

Dari hasil perhitungan harga pokok Activity Based Costing System, pada kamar Deluxe Room, Executive Room, Living Room Emersia Suite, Living Room President Suite dan Dinning Room President Suite memberikan hasil perhitungan yang lebih kecil dari harga pokok kamar dengan metode Konvensional. Deluxe Room sebesar Rp.23.901, untuk Executive Room sebesar Rp.122.806, Living Room Emersia Suite sebesar Rp.298.915, Living Room President Suite sebesar Rp.236.694 dan Dinning Room President Suite sebesar Rp.452.821, Sedangkan pada kamar Junior Suite Room, Emersia Suite Room, President Suite Room hasil perhitungan metode Activity Based Costing System lebih besar Dari Pada harga pokok metode Konvensional. Yaitu dengan selisih untuk kamar Junior Suite Room sebesar Rp.151.595, untuk kamar Emersia Suite Room sebesar Rp.609.908, dan untuk kamar President Suite Room sebesar Rp.680.986. Terjadinya selisih harga dikarenakan pada metode *Activity Based Costing System* biaya *Overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *Cost Driver*. Sehingga dalam metode ini mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas. Sedangkan terjadinya selisih harga lebih besar setelah menggunakan metode *Activity Based Costing System* pada kamar-kamar tersebut disebabkan karena jumlah kamar yang terjual pada tahun 2020 rendah.

Adapun tarif setelah menggunakan metode *Activity Based Costing System* jika ditambah 30% untuk memperoleh laba maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 32

**Perhitungan Harga Sewa Kamar Menggunakan Metode *Activity Based Costing System* tahun 2020**

<b>Jenis Kamar</b>	<b>Harga Pokok Kamar Metode ABC (Rp)</b>	<b>Perhitungan Perolehan laba kamar (Rp) + 30%</b>	<b>Harga Sewa Kamar (Rp)</b>
Deluxe Room	189.435	56.831	246.266
Executive Room	365.525	109.658	110.024
Junior Suite Room	1.244.156	373.246	1.617.402
Emersia Suite Room	1.270.777	381.233	1.652.010
Living Room Emersia Suite	947.293	284.188	1.231.481
President Suite Room	1.915.455	574.637	576.552
Living Room President Suite	1.350.523	405.157	1755.680
Dinning Room President suite	1.241.076	372.323	1.613.399

Sumber : Data olahan penulis

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perhitungan laba untuk setiap type kamar setelah ditambah 30% yaitu Deluxe Room sebesar Rp.56.831, Executive Room sebesar Rp.109.658, Junior Suite Room sebesar Rp373.246, Emersia Suite Room sebesar Rp.381.233, Living Room Emersia Suite sebesar Rp.284.188, President Suite Room sebesar Rp.574.637, Living Room President Suite sebesar Rp.405.157, Dinning Room President suite sebesar Rp.372.323. sedangkan untuk perbandingan perhitungan laba sewa kamar dengan metode konvensional (Room Rate) dan *Activity Based Costing System* pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 33**

**Perbandingan Laba Sewa kamar dengan Metode Konvensional dan Activity Based Costing System Tahun 2020**

Jenis kamar	Room Rate Tahun 2020 (Rp)	Harga pokok Metode ABC	Harga Pokok Metode Konvensional	Perbandingan Keuntungan	
				Metode ABC	Metode Konvensional
Deluxe Room	Rp. 690.000	189.435	213.336	500.565	476.664
Executive Room	Rp. 900.000	365.525	488.331	534.475	411.669
Junior Suite Room	Rp. 1.300.000	1.244.156	1.092.561	55.844	207.439
Emersia Suite Room	Rp. 1.700.000	1.270.777	660.869	429.223	1.039.131
Living Room Emersia Suite	Rp. 2.500.000	947.293	1.246.208	1.552.707	1.253.792
President Suite Room	Rp. 4.000.000	1.915.455	1.234.469	2.084.545	2.765.531
Living Room President Suite	Rp. 4.000.000	1.350.523	1.587.217	2.649.477	4.412.783
Dinning Room President suite	Rp. 5.700.000	1.241.076	1.693.897	4.458.924	4.006.103

Sumber : Data olahan penulis

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Perbandingan laba untuk Metode ABC dengan Metode Konvensional yaitu:

Metode ABC Deluxe Room Rp. 500.565, Executive Room Rp. 534.475, Junior Suite Room Rp. 55.844, Emersia Suite Room Rp. 1.552.707, Living Room Emersia Suite Rp. 1.552.707, President Suite Room Rp. 2.084.545, Living Room President Suite Rp. 2.649.477. ,Dinning Room President suite Rp. 4.458.924.

Metode Konvensional Metode ABC Deluxe Room Rp. 476.664, Executive Room Rp.411.669, Junior Suite Room Rp.207.439, Emersia Suite Room Rp.1.039.131, Living Room Emersia Suite Rp.1.253.792, President Suite Room Rp.2.765.531, Living Room President Suite Rp. 4.412.783, Dinning Room President suite Rp. 4.006.103.

Metode *Activity Based Costing* merupakan sistem informasi biaya yang mengubah cara yang digunakan oleh manajemen dalam pengelolaan bisnis. *Activity Based Costing System* adalah metode menghitung harga pokok produk atau jasa dasarnya adalah aktivitas yang menyebabkan biaya, dan produk pengonsumsi biaya.

Keunggulan dari metode *Activity Based Costing System* adalah mengurangi distorsi yang disebabkan alokasi biaya tradisional. Sistem ini memberikan gambaran yang jernih tentang bagaimana bauran dari beraneka ragam produk, jasa, dan aktivitas memberikan kontribusi kepada laba usaha dalam jangka panjang. Manfaat utama dari metode *Activity Based Costing System* adalah:

1. Pengukuran profitabilitas yang lebih baik. Sistem ABC menyajikan biaya produk yang lebih akurat dan informatif
2. Keputusan dan kendali yang lebih baik. Sistem ABC menyajikan pengukuran yang lebih akurat tentang biaya yang timbul karena dipicu oleh aktivitas, membantu manajemen dalam meningkatkan nilai produk dan nilai proses dengan membuat keputusan yang lebih baik tentang desain produk, mengendalikan biaya secara lebih baik dan membantu perkembangan proyek-proyek yang meningkatkan nilai.

3. Informasi yang lebih baik untuk mengendalikan biaya kapasitas. Sistem ABC membantu manajer mengidentifikasi dan mengendalikan biaya kapasitas yang tidak terpakai dalam pengambilan keputusan bisnis.
4. Kemampuan sistem ABC untuk mengungkapkan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah bagi produk atau jasa yang dihasilkan

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penentuan tarif kamar hotel, penulis dapat menarik kesimpulan dalam hasil penelitian pada Emersia Hotel & Resort Batusangkar yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil Perhitungan harga pokok kamar hotel dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* yaitu, untuk kamar Deluxe Room sebesar Rp. 189.435 , untuk kamar Executive Room sebesar Rp. 365.525, untuk kamar Junior Suite Room sebesar Rp. 1.244.156, untuk kamar Emersia Suite Room sebesar Rp. 1.270.777, untuk kamar Living Room Emersia Suite sebesar Rp. 947.293, untuk kamar President Suite Room sebesar Rp.1.915.455, untuk kamar Living Room President Suite Rp. 1.350.523, dan kamar Dinning Room President suite sebesar Rp. 1.241.076.
2. Berdasarkan perhitungan harga pokok di atas, jika ditambah 30% untuk perolehan laba untuk setiap type room maka untuk kamar Deluxe Room sebesar Rp.246.266, Executive Room sebesar Rp.110.024, Junior Suite Room sebesar Rp.1.617.402, Emersia Suite Room sebesar Rp.1.652.010, Living Room Emersia Suite sebesar Rp.1.231.481, President Suite Room sebesar Rp.576.552, Living Room President Suite sebesar Rp.1.755.680, Dinning Room President suite sebesar Rp.1.613.399.
3. Berdasarkan perbandingan laba sewa kamar Metode Activity Based Costing dengan Metode Konvensional, Keuntungan dengan Metode Activity Based Costing untuk kamar Deluxe Room sebesar Rp. 500.565, Executive Room sebesar Rp.534.475, Junior Suite Room sebesar Rp.55.844, Emersia Suite Room sebesar Rp.429.223, Living Room Emersia Suite sebesar Rp.1.552.707, President Suite Room sebesar Rp.2.084.545, Living Room President Suite sebesar Rp.2.649.477, Dinning Room President suite sebesar Rp. 4.458.924. Keuntungan dengan Metode Konvensional untuk kamar Deluxe Room sebesar Rp.476.664,

Executive Room sebesar Rp.411.669, Junior Suite Room sebesar Rp.207.439, Emersia Suite Room sebesar Rp.1.039.131, Living Room Emersia Suite sebesar Rp.1.253.792, President Suite Room sebesar Rp.2.765.531, Living Room President Suite sebesar Rp.4.412.783, Dinning Room President suite sebesar Rp. 4.006.103.

## **B. Saran**

Dengan menggunakan Metode Activity Based Costing perusahaan dapat mengendalikan biaya lebih baik karena metode Activity Based Costing System merupakan system analisis biaya berbasis aktivitas untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, baik bersifat strategic maupun operasional. Maka saran yang dapat diberikan penulis yaitu :

1. Berdasarkan perhitungann keuntungan dengan Metode Activity Based Costing untuk kamar Deluxe Room, Executive Room, Living Room Emersia Suite, Dinning Room President suite yang mana memberikan hasil lebih besar dari pada perhitungan dengan metode Konvensional, Sedangkan untuk kamar Junior Suite Room, Emersia Suite Room, President Suite Room, Living Room President Suite lebih kecil dari pada dengan metode konvensional.
2. Agar pihak manajemen hotel mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapn Activity Based Costing System dalam perhitungan harga pokok kamarnya, sehingga informasi mengenai harga pokok kamar yang lebih akurat dapat diperoleh.
3. Jika pihak manajemen hotel ingin menerapkan Activity Based Costing System sebaiknya didukung oleh system informasi dan tenaga kerja yang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- abdullah, F. d. (2012). *akuntansi biaya edisi 2* . jakarta: salemba empat.
- Afifudin, M., & Agung, R. (2013). Penerapan activity Based Costing System Dasar Penetapan Tarif Jasa rawat Inap. *Maksimum*.
- azizah, n. h. (2014). Analisis Perhitungan harga pokok sewa kamar hotel dengan activity based costing system (ABC SYSTEM). *jurnal administrasi Bisnis (JAB)*, vol.56 no.1, 48.
- Baru Harahap, S. M. (2020). *akuntansi biaya*. Batam: Batam Publisher.
- Harahap Baru, S. M., & Tukino, S. M. (2020). *Akuntansi Biaya*. Batam: Batam Publisher.
- Indriani, E. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Andi ( Anggota IKAPI ).
- Lestari, W., & Permana, D. (2017). *Akuntansi Biaya dalam Perspektif Majerial*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta.
- Pane, d. M. (2021, mei 3). *Virus corona*. Jakarta: 3 Mei.
- Sahla, W. S. (2020). *Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*. Banjarmasin: Deepublish.
- Saputri, D. (2012). Penerapan metode Activity Based Costing System dalam menentukan besarnya tarif jasa rawat inap Pada RS Hikmah .  
<http://repository.unhas.ac.id>.
- Satria, M. R. (2016). perbandingan sistem biaya tradisional dengan sistem activity based costing. *Competitive*, vol 11. no. 1.

- Setiawan, D. S., Sjarief, J. S., & Madyakusumawati, S. S. (2020). *Mahir Akuntansi Biaya dan Manajemen*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Siby, S. E. (2018). Penerapan Activity Based Costing System dalam Menentukan Harga Kamar hotel. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 141.
- siregar, d. (2014). *akuntansi biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, P. (2012). *metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* . bandung: Alfabeta.
- Witjaksono, A. (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.